

**ANALISIS BUKU AJAR FIKIH KELAS VI MADRASAH  
IBTIDAIYAH TERBITAN KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK  
INDONESIA TAHUN 2020**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh:**

**ALAIK MASYKUR  
NIM. 2017405053**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MADRASAH IBTIDAIYAH  
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
2024**

## PERNYATAAN KEASLIAN

### PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Alaik Masykur  
NIM : 2017405053  
Jenjang : S-1  
Jurusan : Pendidikan Madrasah  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul "**Analisis Buku Ajar Fikih Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Terbitan Kementerian Agama Republik Indonesia Tahun 2020**" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 19 Juni 2024

Saya yang menyatakan,



**Alaik Masykur**  
NIM. 2017405053

## HASIL LOLOS CEK PLAGIASI

Skripsi Alaik New - Copy.docx

### ORIGINALITY REPORT

<b>23%</b> SIMILARITY INDEX	<b>23%</b> INTERNET SOURCES	<b>9%</b> PUBLICATIONS	<b>10%</b> STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	------------------------------

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>alhikmah-tanjungrejo.blogspot.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>2</b>	<b>digilib.iain-palangkaraya.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>3</b>	<b>docplayer.info</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>4</b>	<b>Submitted to UIN Syarif Hidayatullah Jakarta</b> Student Paper	<b>1%</b>
<b>5</b>	<b>etheses.uin-malang.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	<b>eprints.uny.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>7</b>	<b>repository.uinsaizu.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>8</b>	<b>repository.umsu.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>9</b>	<b>repository.iainpurwokerto.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>

## PENGESAHAN

### PENGESAHAN

Skripsi berjudul

**ANALISIS BUKU AJAR FIKIH KELAS VI MADRASAH IBTIDAIYAH  
TERBITAN KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA TAHUN  
2020**

yang disusun oleh Alaik Masykur (NIM. 2017405053) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Jurusan Pendidikan Madrasah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 4 Juli 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

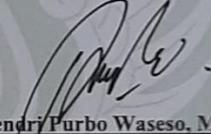
Purwokerto, 8 Juli 2024

Disetujui oleh:

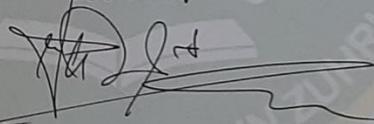
Penguji I/ Ketua Sidang/Pembimbing

Penguji II/ Sekretaris Sidang

  
Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag.  
NIP. 19681008 199403 1 001

  
Hendri Purbo Waseso, M.Pd.I.  
NIP. 19891205 201903 1 011

Penguji Utama

  
Dr. H. Rahman Afandi, S.Ag., M.S.I.  
NIP. 19680803 200501 1 001

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah



H. Abu Dharin, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 19741202 201101 1 001

## NOTA DINAS PEMBIMBING

### NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqayasa Skripsi Sdr. Alaik Masykur  
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.  
Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Alaik Masykur  
NIM : 2017405053  
Jurusan : Pendidikan Madrasah  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul : Analisis Buku Ajar Fikih Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Terbitan  
Kementerian Agama Republik Indonesia Tahun 2020

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Purwokerto, 19 Juni 2024  
Pembimbing



**Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag**  
NIP. 19681008 199403 1 001

## MOTTO

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

*Kkoirunnasi Anfa'uhum Linnaasi*

“Sebaik-baik manusia adalah manusia yang bermanfaat bagi manusia”.



**“ANALISIS BUKU AJAR FIKIH KELAS VI MADRASAH IBTIDAIYAH  
TERBITAN KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA TAHUN  
2020”**

ALAIK MASYKUR  
NIM 2017405053

**ABSTRAK:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan isi kesesuaian materi dengan kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD), keakuratan materi dan materi pendukung pembelajaran pada buku ajar fikih kelas VI terbitan Kementerian Agama Republik Indonesia tahun 2020. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif dengan metode pendekatan noninteraktif (penelitian analisis), praktiknya peneliti menghimpun, mengidentifikasi, menganalisis dan mengadakan sintesis data untuk kemudian memberikan interpretasi terhadap konsep-konsep, kebijakan, peristiwa yang secara langsung atau tidak langsung dapat diamati. Hasil penelitian ini yaitu Buku ajar “FIKIH MI KELAS VI” terbitan Kementerian Agama Republik Indonesia terbitan tahun 2020 termasuk dalam kategori layak, dari kelayakan isi kesesuaian materi dengan KI dan KD memperoleh persentase 96,4% dan kelayakan isi keakuratan materi memperoleh 93,5% sedangkan kelayakan isi materi pendukung pembelajaran yaitu memperoleh 90%. Berdasarkan hasil persentase kelayakan isi secara keseluruhan dari subkomponen yaitu memperoleh nilai rata-rata 93,3% termasuk kategori layak, sedangkan 6,7% yang tidak layak. Dimana hasil yang diperoleh sudah layak berdasarkan kategori kelayakan isi buku ajar atau teks yaitu 80% - 100% termasuk dalam kategori layak. Jadi buku ajar “FIKIH MI KELAS VI” terbitan Kementerian Agama Republik Indonesia terbitan tahun 2020 sudah layak untuk diajarkan karena memperoleh persentase kelayakan isi sebesar 93,3% yang dimana tergolong layak untuk digunakan di sekolah.

**Kata Kunci:** Analisis, Kelayakan Isi, Buku Ajar.

**“Analysis of the Fiqh class VI Madrasah Ibtidaiyah textbook published by the Ministry of Religion of the Republic of Indonesia in 2020”**

Alaik Masykur  
NIM.2017405053

**ABSTRACT:** This research aims to determine the suitability of the content for the suitability of the material with core competencies (KI) and basic competencies (KD), the accuracy of the material and learning support materials in class VI fiqh textbooks published by the Ministry of Religion of the Republic of Indonesia in 2020. This research is a type of qualitative research with methods non-interactive approach (analytical research), in practice researchers collect, identify, analyze and synthesize data to then provide interpretations of concepts, policies, events that can be directly or indirectly observed. The results of this research are that the textbook "FIKIH MI CLASS VI" published by the Ministry of Religion of the Republic of Indonesia published in 2020 is included in the appropriate category, from the appropriateness of the content, the suitability of the material with KI and KD obtained a percentage of 96.4% and the appropriateness of the content, the accuracy of the material obtained 93.5% while the appropriateness of the content of the learning support material is 90%. Based on the results of the overall content feasibility percentage of the subcomponents, the average score was 93.3%, including the appropriate category, while 6.7% was not feasible. Where the results obtained are appropriate based on the appropriateness category for the contents of textbooks or texts, namely 80% - 100%, which is included in the appropriate category. So the textbook "FIKIH MI CLASS VI" published by the Ministry of Religion of the Republic of Indonesia published in 2020 is suitable for teaching because it has a content suitability percentage of 93.3% which is classified as suitable for use in schools.

**Keywords:** Analysis, Appropriateness of Content, Textbooks.

## KATA PENGANTAR

Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT. Taburan cinta, kasih sayang, rahmat dan ridhoMu telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta. Dan segala syukur kuucapkan kepadaMu Yaa Allah karena sudah menghadirkan orang-orang yang sangat berarti dihidup saya. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi Agung Muhammad SAW.

Pada kesempatan yang baik ini, izinkanlah peneliti menyampaikan rasa hormat dan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan do'a, semangat dan dukungan. Peneliti menyadari bahwa karya ini tidak dapat terselesaikan tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak baik dari segi moril maupun materil. Oleh karena itu, peneliti ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan ucapan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof Dr. Fauzi, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof Dr. Suparjo, M.A., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Prof. Dr. H. Subur, M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. Abu Dharin, S.Ag., M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto dan Pembimbing Akademik.
7. Hendri Purbo Waseso, M.Pd.I., Koordinator Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag., selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya, memberi arahan, bimbingan, serta dukungan kepada peneliti dengan penuh kesabaran dan kebaikan hati sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Segenap dosen dan staff administrasi Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah membantu saya selama perkuliahan dan penyusunan skripsi.

10. Saya ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sangat besar kepada Bapak Fatkhurokman dan Ibu Tutiarti yang saya cintai, sebagai orang tua saya yang selalu mendoakan yang terbaik untuk anaknya. Saya sungguh berterima kasih atas segala doa, upaya, kerja keras, pengorbanan, dorongan, serta dukungan moral dan materi yang luar biasa dari kalian. Tidak lupa, saya juga ingin mengungkapkan permohonan maaf yang mendalam atas semua kesalahan dan perilaku yang mungkin telah melukai perasaan kalian.
11. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada keluargaku yang telah memberikan dukungan luar biasa sepanjang perjalanan ini. Kaka-kakak dan seluruh keluarga terdekat, terima kasih atas cinta, kesabaran, dan semangat positif yang selalu kalian berikan. Terima kasih atas doa-doa kalian yang selalu mendoakan kesuksesan saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Menyelesaikan sebuah skripsi bukanlah perjalanan yang mudah. Dalam keberhasilan penulisan skripsi ini, saya ingin mengungkapkan rasa terima kasih yang tulus kepada tunangan saya yang telah memberikan kontribusi besar sebagai support system, kepada Nikmah Istiqlaliyah.
13. Sahabat-sahabat yang tak pernah lelah menyemangati dan memotivasi saya dalam penyusunan skripsi ini. Terimakasih sudah menjadi teman yang baik.
14. Teman-teman seperjuanganku PGMI B angkatan 2020 yang tidak bisa saya sebutkan satu-satu. Terimakasih sudah membantu dan menyemangati selama penyusunan skripsi ini.
15. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu. Semoga perjuangan kita diberkahi oleh Allah SWT.

Semoga amal baik dari semua pihak yang telah membantu, tercatat sebagai amal shalih yang di ridhai Allah SWT.

Purwokerto, 19 Juni 2024

Peneliti



**Alaik Masykur**  
NIM.2017405053

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HASIL LOLOS CEK PLAGIASI .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual.....	3
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
E. Sistematika Pembahasan .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>8</b>
A. Kerangka Konseptual .....	8
B. Penelitian Terkait .....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Dimensi Kajian.....	27
C. Konteks Penelitian .....	28
D. Metode Pengumpulan Data.....	28
E. Metode Analisis Data.....	29
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA, ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN ....</b>	<b>34</b>
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>86</b>

A. Simpulan .....	86
B. Keterbatasan Penelitian.....	86
C. Saran.....	87
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>89</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>I</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>V</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Mapel Fiqih Kelas VI .....	19
Tabel 3. 1 Kriteria Kelayakan Buku Ajar .....	32
Tabel 4. 1 Hasil Presentase Kelayakan Isi .....	57



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah pembentukan manusia seutuhnya, baik kesempurnaan potensi/sifat manusia yang dikembangkan, kesempurnaan seluruh tahapan/masa kehidupan manusia, maupun kesempurnaan lingkungan tempat berlangsungnya proses pendidikan<sup>1</sup>. Menurut Buya Hamka pentingnya pendidikan bagi manusia itu bukan semata-mata untuk mendapatkan kehidupan yang baik, tetapi jauh dari itu, dengan ilmu semua manusia akan mengetahui siapa Tuhannya, memperbaiki akhlak dan selalu mengoptimalkan diri agar mendapatkan keridhaan Allah<sup>2</sup>.

Di dunia pendidikan tentunya tidak akan terlepas dari peran seseorang yang disebut sebagai pendidik. Dalam proses pembelajaran, pendidik sangat membutuhkan buku teks atau buku ajar. Karena buku teks atau buku ajar itu merupakan bagian dari kelangsungan pendidikan itu sendiri. Hal ini selaras dengan definisi buku teks merupakan buku yang disusun untuk pembelajaran berdasarkan standar nasional pendidikan dan kurikulum yang berlaku<sup>3</sup>. Sehingga dengan adanya buku ajar guru dapat mengelola kegiatan belajar mengajar menjadi terstruktur dan sistematis.

Mengingat pentingnya buku ajar dalam pendidikan maka sangat perlu bagi pendidik untuk memperhatikan buku ajar dengan sebaik mungkin, karena buku ajar merupakan salah satu faktor penentu proses pembelajaran untuk mencapai tujuan atau kompetensi tertentu yang ada didalamnya. Hal ini berkesinambungan dengan apa yang disampaikan Fauzi Rachman dalam bukunya “Buku teks adalah buku yang berisi uraian bahan tentang mata pelajaran atau bidang studi tertentu, yang disusun secara sistematis dan telah diseleksi berdasarkan tujuan tertentu, orientasi pembelajaran dan perkembangan siswa”<sup>4</sup>.

---

<sup>1</sup> Florianus Dus Arifian, *Menalar Problem Pendidikan Dan Bahasa*, (Sleman : PT Kanisius, 2019), hlm 42.

<sup>2</sup> Asep Abdurrohman, *Pemikiran Pendidikan Muhammad Tolchah Hasan*, (Serang : A-Empat, 2021), hlm 49.

<sup>3</sup> E Kosasih, *Pengembangan Bahan Ajar*, (Jakarta Timur : PT Bumi Aksara, 2021), hlm 15.

<sup>4</sup> Fauzi Rachman, *Buku Ajar Kajian Buku Teks*, (Klaten : Penerbit Lakeisha, 2022), hlm 37.

Pemilihan buku ajar yang tepat merupakan salah satu aspek krusial dalam proses pendidikan. Menurut Masnur Muslich, ada beberapa indikator penting dalam menilai kelayakan isi buku ajar, seperti kesesuaian materi dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar kurikulum, keakuratan materi, serta materi pendukung pembelajaran. BSNP menetapkan bahwa buku teks yang berkualitas harus memenuhi empat unsur kelayakan: isi, penyajian, kebahasaan, dan kegrafikan<sup>5</sup>. Hal ini penting untuk memastikan bahwa buku ajar dapat menjadi sumber belajar yang efektif bagi siswa dan alat bantu yang memadai bagi guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.

Buku ajar fikih yang merupakan sebuah buku ajar yang tidak hanya berisi teori belaka, akan tetapi pembelajarannya juga bersifat amaliah. Maka harus mengandung unsur teori dan praktik. Pembelajaran fikih dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki tujuan yang sangat penting, yaitu untuk mengarahkan dan membimbing peserta didik dalam mengenal, memahami, menghayati, dan mengamalkan hukum Islam. Fikih, yang secara harfiah berarti pintar atau paham, adalah ilmu yang menjelaskan hukum-hukum syara' bagi para mukallaf, seperti wajib, haram, mubah, sunnat, makruh, shahih, dan lain-lain. Proses pembelajaran ini tidak hanya terbatas pada interaksi antara guru dan murid di dalam kelas, tetapi juga melibatkan praktik di lingkungan seperti musholla, yang mendukung pemahaman dan pengamalan ibadah sehari-hari. Selain itu, pembelajaran fikih juga bertujuan agar peserta didik dapat menerapkan hukum-hukum Islam dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam ibadah maupun muamalah, yang pada akhirnya diharapkan menjadi dasar pandangan hidup mereka<sup>6</sup>.

Perkembangan teknologi yang pesat memang telah memungkinkan siapa saja untuk menciptakan dan mendistribusikan buku ajar, termasuk dalam bidang Fikih. Namun, pentingnya memastikan bahwa buku-buku tersebut memenuhi standar kelayakan BSNP dan sesuai dengan kurikulum yang berlaku tidak bisa diabaikan. Hal ini untuk menjamin bahwa materi yang disajikan tidak hanya

---

<sup>5</sup> Fahrurrozi & Andri Wicaksono, *Pengembangan Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*, (Sleman : Garudhawaca, 2023), hlm 134.

<sup>6</sup> Rianawati, *Implementasi Nilai-Nilai Karakter Pada Mata Pelajaran PAI tingkat SLTA*, (IAIN Pontianak : IAIN Pontianak Press, 2014), hlm. 176.

mudah diakses, tetapi juga berkualitas dan dapat diandalkan dalam mendukung proses pembelajaran. Oleh karena itu, perlu adanya mekanisme peninjauan dan validasi yang ketat untuk buku ajar Fikih, agar dapat menjadi sumber belajar yang efektif bagi peserta didik dan guru.

Mengingat kompleksitas isu yang ada, menjadi jelas bahwa studi mendalam mengenai buku teks Fikih sangatlah krusial. Studi ini tidak hanya vital untuk menilai kesesuaian buku dengan standar pendidikan, tetapi juga berfungsi sebagai panduan bagi guru dalam memilih materi pengajaran yang berkualitas dan sesuai dengan kurikulum terkini. Analisis ini membantu memastikan bahwa buku teks tidak hanya informatif dan akurat, tetapi juga relevan dengan kebutuhan pendidikan saat ini.

Peneliti memilih buku ajar Fikih terbitan Kementerian Agama Republik Indonesia sebagai buku ajar yang akan dianalisis karena buku tersebut diterbitkan oleh penerbit yang sudah besar dan banyak madrasah-madrasah yang menggunakan buku ajar tersebut sebagai bahan ajar. Hal ini membuat peneliti tertarik untuk menjadikan buku ajar Fikih terbitan Kementerian Agama Republik Indonesia ini sebagai bahan atau objek penelitian.

Analisis terhadap konten buku ajar Fikih yang diterbitkan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia telah menunjukkan bahwa isi buku tersebut telah memenuhi standar yang ditetapkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Hal ini mencakup keselarasan materi dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar yang ada dalam kurikulum mata pelajaran terkait, ketepatan informasi yang disajikan, serta ketersediaan materi pendukung yang memadai untuk proses pembelajaran. Dengan demikian, buku ajar ini dianggap layak untuk digunakan sebagai sumber belajar yang efektif dan dapat diandalkan<sup>7</sup>.

## **B. Definisi Konseptual**

Judul penelitian yang dibahas yaitu mengenai “Analisis Buku Ajar Fikih Kelas VI Terbitan Kementerian Agama Republik Indonesia Tahun 2020”. Fokus penelitian ini adalah tentang apakah buku ajar Fikih kelas VI terbitan

---

<sup>7</sup> Dedy Irawan & Gina Amelia, *Kelayakan Isi Dalam Buku Teks Kelas II Sekolah Dasar*, (Purwokerto Selatan : Pena Persada Kerta Utama, 2023), hlm 26.

Kementerian Agama Republik Indonesia tahun 2020 sudah memenuhi kriteria kelayakan isi sebagai buku ajar. Supaya dapat dipahami dengan baik, peneliti akan menjelaskan istilah yang terdapat pada judul sebagai berikut:

### 1. Kelayakan Isi

Konten yang layak merupakan salah satu dari empat aspek penting dalam evaluasi buku teks, yang harus selaras dengan standar yang ditetapkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Aspek ini mencakup keselarasan materi dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang ada dalam kurikulum terkait, ketepatan informasi yang disajikan, serta ketersediaan materi pendukung yang memadai untuk proses pembelajaran<sup>8</sup>.

### 2. Buku Ajar

Buku ajar merupakan sumber ilmu yang dirancang sesuai dengan kurikulum pendidikan, mengandung materi yang sesuai dengan kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh peserta didik. Buku ini menjadi panduan bagi siswa dalam proses pembelajaran untuk memperoleh pengetahuan yang dibutuhkan sesuai dengan standar pendidikan yang telah ditetapkan<sup>9</sup>.

### 3. Fikih

Fikih adalah pengetahuan tentang hukum-hukum syariat yang cara mengetahuinya dengan proses *ijtihad*<sup>10</sup>.

## C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah pernyataan yang menggambarkan masalah atau pertanyaan yang menjadi fokus dalam penelitian. Rumusan masalah harus jelas, spesifik, dan dapat diuji dengan metode penelitian yang sesuai<sup>11</sup>.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka peneliti dapat merumuskan permasalahan yang akan diteliti yaitu:

<sup>8</sup> Lutfia Putri Kinanti dan Sudirman, Analisis Kelayakan Isi Materi Dari Komponen Materi Pendukung Pembelajaran Dalam Buku Teks Mata Pelajaran Sosiologi Kelas XI SMA Negeri Di Kota Bandung, Universitas Pendidikan Indonesia, *SOSIETAS*, VOL. 7, NO. 1, 2017.

<sup>9</sup> Awalludin, *Pengembangan Buku Teks Sintaksis Bahasa Indonesia*, (Yogyakarta : Deepublish, 2017), hlm 6.

<sup>10</sup> Abu Ishak As-Syirazi, *Al-Luma' fi Ushulil Fiqh*, (Jakarta : Dar Kutub Al-Islamiyyah, 2010), hlm 6.

<sup>11</sup> Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, *Panduan Penulisan Skripsi Tahun 2022*, ed. Safrudin Aziz (Purwokerto: UIN K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2022).

1. Bagaimana Kelayakan Isi Kesesuaian Materi Pada Buku Ajar Fikih Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Terbitan Kementerian Agama Republik Indonesia Tahun 2020 dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) Kelas VI yang terdapat dalam Kurikulum Mata Pelajaran Fikih?
2. Bagaimana Kelayakan Isi Keakuratan Materi Pada Buku Ajar Fikih Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Terbitan Kementerian Agama Republik Indonesia Tahun 2020?
3. Bagaimana Kelayakan Isi Materi Pendukung Pembelajaran Pada Buku Ajar Fikih Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Terbitan Kementerian Agama Republik Indonesia Tahun 2020?

#### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk Mendeskripsikan Kelayakan Isi Kesesuaian Materi Pada Buku Ajar Fikih Kelas VI Terbitan Kementerian Agama Republik Indonesia Tahun 2020 dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) Kelas VI yang terdapat dalam Kurikulum Mata Pelajaran Fikih.
2. Untuk Mendeskripsikan Kelayakan Isi Keakuratan Materi Pada Buku Ajar Fikih Kelas VI Terbitan Kementerian Agama Republik Indonesia Tahun 2020.
3. Untuk Mendeskripsikan Kelayakan Isi Materi Pendukung Pembelajaran Pada Buku Ajar Fikih Kelas VI Terbitan Kementerian Agama Republik Indonesia Tahun 2020.

Penulis berharap bahwa penelitian yang dilakukan dapat memberikan keuntungan atau manfaat:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian mengenai Analisis Kelayakan Isi Buku Ajar Fikih Kelas VI Terbitan Kementerian Agama Republik Indonesia Tahun 2020 ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai teori kelayakan isi suatu buku ajar, khususnya mata pelajaran fikih.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Siswa

Manfaat penelitian bagi siswa adalah untuk meningkatkan kualitas pemahaman siswa akan suatu materi yang diajarkan dengan menggunakan buku ajar yang memenuhi kriteria kelayakan isinya.

### b. Bagi Guru

Bagi guru, penelitian ini memberikan wawasan dan panduan dalam menentukan buku ajar fikih yang akan digunakan dalam pembelajaran yang memenuhi kriteria kelayakan sebagai buku ajar, khususnya pada kelayakan isinya.

### c. Bagi Kepala Sekolah

Bagi kepala sekolah, penelitian ini dapat memberikan rambu-rambu supaya dalam pemilihan buku ajar yang digunakan oleh sekolahnya harus memenuhi kriteria kelayakan sebagai buku ajar, khususnya pada kelayakan isi.

### d. Bagi Kepala Direktorat KSKK Madrasah

Penelitian ini sangat berharga bagi Kepala Direktorat KSKK Madrasah dalam menilai kualitas materi pendidikan di madrasah. Hasilnya menekankan pentingnya mematuhi standar BSNP untuk memastikan bahwa buku-buku pelajaran yang digunakan memenuhi kriteria pendidikan nasional yang berlaku. Hal ini membantu dalam meningkatkan standar pendidikan dan memastikan siswa madrasah mendapatkan akses ke materi pembelajaran yang layak dan bermutu.

### e. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan kontribusi pengetahuan baru bagi penulis dalam menganalisis kelayakan materi buku ajar Fikih. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memperluas perspektif dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa, yang di masa depan akan menjadi guru, sehingga mereka dapat menerapkan ilmu ini dalam praktik pengajaran mereka.

f. Bagi Peneliti Berikutnya

Penelitian ini berpotensi menjadi sumber informasi yang berharga karena dapat dijadikan sebagai dasar untuk penelitian yang akan datang. Ini menawarkan wawasan yang dapat memperkaya bahan pembelajaran dan menjadi titik tolak untuk eksplorasi akademis lebih lanjut.

### E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan adalah suatu gambaran umum untuk memudahkan peneliti untuk mengkaji sebuah persoalan dari bab ke bab, sehingga hal ini menjadi sebuah acuan untuk mengkerangkai pemikiran yang ada dalam karya ilmiah ini<sup>12</sup>. Skripsi ini menyajikan kerangka yang merinci isu-isu utama yang akan diteliti, yang dirancang untuk memudahkan pembaca dalam mengikuti dan memahami penelitian, serta memberikan gambaran keseluruhan secara singkat. Beberapa bagian yang ada dalam penelitian ini, yaitu:

Bagian awal skripsi ini mencakup halaman judul, pernyataan keaslian, hasil lolos cek plagiasi, pengesahan, nota dinas pembimbing, motto, abstrak, kata pengantar, daftar isi dan daftar tabel. Bab I, Pendahuluan, menguraikan latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan. Bab II, Landasan Teori, membahas kerangka konseptual yang meliputi analisis kelayakan isi, pengertian buku ajar, tujuan dan fungsi buku ajar, kriteria buku ajar, buku ajar sebagai bahan ajar fikih, serta kompetensi inti dan kompetensi dasar untuk kelas VI. Bab ini juga menguraikan penelitian terkait yang mencakup hasil-hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan objek penelitian. Bab III, Metode Penelitian, menjelaskan jenis penelitian, dimensi kajian, konteks penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis data. Bab IV, Analisis Data, menampilkan hasil penelitian dan pembahasan. Bab V, Penutup, menyimpulkan, keterbatasan penelitian dan memberikan saran berdasarkan hasil penelitian. Bagian akhir skripsi terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

---

<sup>12</sup> Faisol, *Pendidikan Islam Perspektif*, (Bogor : Guepedia, 2011), hlm 51.

## BAB II LANDASAN TEORI

### A. Kerangka Konseptual

#### 1. Analisis Kelayakan Isi

Kata "analisis" berasal dari istilah Yunani "*Analusis*," yang merupakan gabungan dari "*ana*" yang berarti "kembali," dan "*luein*," yang berarti "melepas" atau "mengurai." Dengan demikian, analisis dapat diartikan sebagai proses mengurai sesuatu ke dalam bagian-bagiannya untuk dipahami lebih lanjut. Proses ini biasanya dilakukan dengan metode yang sistematis untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang suatu subjek atau fenomena<sup>13</sup>. Analisis merupakan proses penguraian suatu topik kompleks menjadi komponen-komponen yang lebih sederhana, yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam. Melalui proses ini, kita dapat mengidentifikasi elemen-elemen penting dan hubungan antar elemen tersebut, sehingga memungkinkan kita untuk mengevaluasi dan menarik kesimpulan yang lebih informatif.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia analisis adalah penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan eksplorasi bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan<sup>14</sup>. Komarudin menyatakan bahwa analisis merupakan proses mental yang melibatkan pemecahan sebuah entitas kompleks menjadi bagian-bagian yang lebih kecil untuk memahami karakteristik, relasi, dan peran dari setiap bagian dalam membentuk sebuah sistem yang utuh dan terintegrasi<sup>15</sup>. Selain definisi di atas, secara umum analisis adalah aktivitas yang terdiri dari serangkaian kegiatan seperti mengurai, membedakan, dan memilah sesuatu untuk dikelompokkan kembali menurut

---

<sup>13</sup> A. Fandir, dkk, *Leadership In Digital Transformation*, (Sleman : Penerbit KBM Indonesia, 2022), hlm 12.

<sup>14</sup> Darwati Kartikasari, *Berpikir Analisis Melalui Self Question*, (Lombok Tengah : Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2022), hlm 4.

<sup>15</sup> A. Fandir, dkk., *Leadership In Digital Transformation*, (Sleman : Penerbit KBM Indonesia, 2022), hlm 12.

kriteria tertentu dan kemudian dicari kaitannya lalu ditafsirkan maknanya<sup>16</sup>. Dari definisi di atas dapat disimpulkan secara sederhana bahwa analisis merupakan suatu kegiatan menyelidiki atau memeriksa suatu objek yang di analisis melalui data supaya dapat mengetahui keadaan yang sebenarnya. Sehingga hasil dari kegiatan analisis diharapkan dapat membantu meningkatkan pemahaman serta mendorong pengambilan suatu keputusan yang tepat.

Dalam KBBI, kata kelayakan berarti (1) perihal layak (patut, pantas); kepantasan; kepatutan; (2) perihal yang dapat (pantas, patut) dikerjakan<sup>17</sup>. Sedangkan kata isi berarti (1) sesuatu yang ada (termuat, terkandung, dan sebagainya) di dalam suatu benda dan sebagainya: (2) besarnya suatu ruangan; volume: (3) apa yang tertulis di dalamnya (tentang buku, surat, dan sebagainya); (4) inti atau bagian yang pokok dari suatu wejangan (pidato, pembicaraan, dan sebagainya)<sup>18</sup>. Berdasarkan arti kata di atas, kelayakan isi dapat diartikan kepantasan yang tertulis di dalamnya.

Kelayakan isi merupakan kriteria kelayakan yang berhubungan dengan kesesuaian uraian materi dengan Kompetensi Dasar (KD) dan Kompetensi Inti (KI)<sup>19</sup>. Menurut BSNP dan Pusat Perbukuan, kelayakan isi buku teks dinilai dari kesesuaian materi dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) dalam kurikulum, keakuratan materi, dan kesesuaian materi pendukung pembelajaran<sup>20</sup>. Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa kelayakan isi merupakan salah satu kelayakan buku ajar yang ditinjau dari aspek materi. Hal ini tentunya sangat penting karena materi dari buku ajar merupakan bagian penting dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah. Melalui buku ajar guru akan lebih mudah dalam melaksanakan pembelajaran

---

<sup>16</sup> Muhammad Taufiq, *Analisis Sistem Informasi (Konsep, Metodologi, Pendekatan)*, (Yogyakarta : CV Ananta Vidya, 2023), hlm 4.

<sup>17</sup> KBBI, Kamus Versi Online/Daring (<https://kbbi.web.id/kelayakan>, diakses pada 7 Maret 2024 pukul 21:51)

<sup>18</sup> KBBI, Kamus Versi Online/Daring (<https://kbbi.web.id/isi>, diakses pada 7 Maret 2024 pukul 22:01)

<sup>19</sup> Abdullah S., Susilo, & Mulawarman, W. G., Analisis Kelayakan Buku Teks Bahasa Indonesia untuk Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama, (2022), *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 5(3), 707—714.

<sup>20</sup> Dedy Irawan & Gina Amelia, *Kelayakan Isi Dalam Buku Teks Kelas II Sekolah Dasar*, (Purwokerto Selatan : Pena Persada Kerta Utama, 2023), hlm 35.

serta dapat memudahkan siswa dalam belajar. Dan isi buku teks pelajaran merupakan penjabaran lebih terperinci dari kurikulum pendidikan.

Menurut Masnur Muslich, empat indikator kelayakan buku teks dijabarkan dalam bentuk indikator-indikator terperinci dan mudah difahami oleh penilai buku teks, penulis buku teks, guru, siswa dan masyarakat umum<sup>21</sup>. Salah satunya yaitu indikator kelayakan isi buku ajar sebagai berikut:

a. Kesesuaian Uraian Materi dengan KI dan KD

1) Kelengkapan Materi

Materi yang dalam buku teks memuat semua materi pokok yang sesuai dengan KI dan KD yang sudah ditentukan oleh Kurikulum yang diterapkan oleh Pemerintah. Materi yang lengkap tentunya akan mempermudah pemahaman siswa dalam belajar dan akan tercapainya tujuan yang diharapkan oleh guru.

2) Keluasan Materi

Keluasan materi yang ada dalam buku teks mencakup penyajian konsep, prosedur dan contoh, materi yang dijabarkan minimal terdapat fakta, konsep dan teori yang terkandung dengan SK dan KD.

3) Kedalaman Materi

Kedalaman materi dalam buku teks, harus mencakup semua materi seperti konsep dan definisi yang jelas agar dapat mengidentifikasi dan menjelaskan antara suatu konsep. Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan kognitif siswa harus sesuai dengan KI dan KD.

b. Keakuratan Materi

1) Akurasi Konsep dan Ilustrasi

Materi yang ada dalam buku teks harus dibuat secara akurat supaya materi dalam buku teks benar dan tidak terjadi miskonsepsi oleh siswa, antara konsep dan definisi harus sesuai agar tercapainya SK dan KD, dengan konsep dan definisi yang akurat buku teks akan terjamin kualitasnya.

---

<sup>21</sup> Dedy Irawan & Gina Amelia, *Kelayakan Isi Dalam Buku Teks Kelas II Sekolah Dasar*, (Purwokerto Selatan : Pena Persada Kerta Utama, 2023), hlm 26.

## 2) Akurasi Prinsip

Prinsip yang dibuat dalam buku teks harus kuat agar materi yang ada dalam buku teks benar dan tidak menimbulkan multitafsir bagi siswa. Karena prinsip merupakan salah satu aspek yang digunakan untuk menyusun suatu teori, dengan prinsip yang akurat maka tidak akan ada kesalahan teori yang akan diajarkan kepada siswa.

## 3) Akurasi Prosedur

Prosedur yang tercantum dalam buku teks perlu dijabarkan dengan tepat untuk menghindari kesalahan yang sistematis. Hal ini penting karena prosedur adalah serangkaian langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kesesuaian dan keakuratan prosedur sangat menentukan hasil akhir dari suatu eksperimen atau penelitian.

## 4) Akurasi Contoh, Fakta dan Ilustrasi

Akurasi yang ada dalam buku teks harus sesuai dengan fakta dan ilustrasi, supaya siswa lebih paham suatu pengetahuan secara verbalistik. Dengan adanya keakuratan dengan contoh fakta yang ada di sekitar siswa, maka siswa akan lebih percaya materi yang disampaikan benar adanya.

## 5) Akurasi Soal

Penugasan atau soal-soal yang terdapat dalam buku teks harus akurat sesuai dengan materi pembelajaran yang sudah dipelajarinya, agar siswa dapat memahami soal yang diberikan, menguasai materi antara konsep, prinsip, prosedur, atau algoritma harus benar.

### c. Materi Pendukung Pembelajaran

#### 1) Kesesuaiannya dengan Perkembangan Ilmu dan Teknologi

Kesesuaian materi yang dibuat harus sesuai perkembangan teknologi dan kondisi saat ini seperti serta harus mencakup contoh latihan yang sesuai dengan daftar pustaka, sehingga materi yang terjadi harus sesuai dengan pembelajaran.

## 2) Keterkinian Fitur, Contoh, dan Rujukan

Materi yang tersaji harus sesuai dengan indikator yang digunakan seperti fitur, contoh dan rujukan. Ketiga indikator ini yang akan digunakan untuk menggambarkan fenomena yang berkembang saat ini dan rujukan yang digunakan menggunakan rujukan tahunan terbaru.

## 3) Penalaran (*Reasoning*)

Untuk mengetahui pemahaman siswa maka harus diadakanya penalaran untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman materi yang dipelajari, maka salah satu cara melatih penalarannya dengan diberikan tugas atau soal latihan dengan materi yang sudah diajarkan.

## 4) Pemecahan Masalah (*Problem Solving*)

Buku teks yang memiliki kualitas baik akan ada permasalahan didalamnya supaya siswa dapat berlatih bagaimana memecahkan masalah yang ada dengan membuat strategi pemecahan masalah atau solusi masalah dengan tepat.

## 5) Keterkaitan Antara Konsep

Materi dalam buku teks harus berkaitan dengan konsep yang sesuai. Tujuanya untuk membantu siswa dalam menambah pemahaman atau pengetahuan yang baru.

## 6) Komunikasi (*Writeand Talk*)

Materi yang ada dalam buku teks harus sesuai dengan komunikasi yang benar dan bahasanya harus mudah dipahami oleh siswa, dengan cara memberikan contoh yang ada dalam buku teks supaya materi yang sudah dipelajari dapat mudah dipahami oleh siswa.

## 7) Penerapan (Aplikasi)

Pembelajaran yang sudah diajarkan oleh guru diharapkan siswa dapat menerapkannya dengan memanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari. Maka dalam hal ini guru harus memberikan contoh nyata dalam pembelajaran agar siswa dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

#### 8) Kemenarikan Materi

Buku teks yang berkualitas harus memiliki daya tarik belajar seperti adanya gambar, sketsa, cerita yang menarik dan contoh-contoh menarik lainnya supaya dapat menjadikan semangat dalam mempelajari materi yang ada dalam buku teks.

#### 9) Mendorong Untuk Mencari Informasi Lebih Dalam

Siswa dituntut supaya dapat memahami lebih mendalam terkait materi yang diajarkan dengan mencari informasi pada sumber yang berbeda.

#### 10) Materi Pengayaan (*Enrichment*)

Materi ini adalah materi-materi penunjang materi utama yang bertujuan untuk mengetahui kedalaman materi yang diajarkan dengan dukungan sudut pandang ilmu lain.

Dari seluruh perincian indikator-indikator kelayakan isi di atas merupakan hal yang sangat penting diketahui guru, supaya guru dapat menggunakan buku teks yang memiliki kualitas yang sesuai dengan standar kelayakan yang berlaku. Karena buku teks merupakan bahan utama yang digunakan di sekolah, sehingga menjadi faktor penting untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan seluruh definisi dan keterangan di atas dapat disimpulkan secara sederhana bahwa analisis kelayakan isi merupakan suatu kegiatan menyelidiki atau memeriksa kelayakan buku ajar yang ditinjau dari aspek materi melalui instrumen data yang ditetapkan BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan).

## 2. Pengertian Buku Ajar

Buku ajar, yang juga dikenal sebagai buku pelajaran, merupakan jenis buku yang dirancang khusus untuk mendukung proses pembelajaran dan pengajaran<sup>22</sup>. Prinsipnya berarti seluruh buku yang dapat digunakan untuk bahan kajian pembelajaran. Buku teks adalah buku pelajaran dalam bidang

---

<sup>22</sup> Samsul Arifin dan Adi Kusrianto, *Sukses Menulis Buku Ajar dan Referensi*, (Jakarta : Grasindo, 2009), hlm 56.

studi tertentu yang merupakan buku standar pembelajaran, yang disusun secara sistematis oleh para pakar yang ahli dalam bidangnya untuk maksud-maksud dan tujuan-tujuan instruksional, yang dilengkapi dengan instrumen perangkat pembelajaran<sup>23</sup>. Sifatnya berarti buku standar pembelajaran yang disusun secara sistematis dan terstruktur.

Buckingham menyatakan dalam karya Henry Guntur Tarigan dan Djago Tarigan bahwa buku teks merupakan alat pembelajaran umum di institusi pendidikan seperti sekolah dan universitas, yang mendukung program pengajaran. Buku-buku ini berperan penting dalam menyediakan materi dan struktur untuk membantu siswa dan pengajar dalam proses belajar mengajar<sup>24</sup>. Sifatnya sebagai buku penunjang suatu program pengajaran di sekolah dan perguruan tinggi.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 11/2005, buku teks pelajaran merupakan referensi esensial yang harus digunakan di sekolah. Buku-buku ini berisi konten edukatif yang dirancang untuk mengembangkan kepercayaan dan moral, kepribadian, serta keterampilan dalam sains dan teknologi. Selain itu, buku teks juga mendukung pengembangan estetika, kesehatan fisik dan kesejahteraan siswa, sesuai dengan standar pendidikan nasional<sup>25</sup>. Materi dalam buku-buku ini juga harus selaras dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan oleh sekolah.

Buku teks adalah kumpulan bahan pembelajaran yang dirancang dengan sistematis untuk mendukung program pendidikan di institusi pendidikan. Buku-buku ini disiapkan untuk memfasilitasi proses belajar mengajar dengan menyajikan informasi dan konsep secara terorganisir. Mereka menjadi sumber utama untuk studi akademik di sekolah dan universitas..

### 3. Tujuan dan Fungsi Buku Ajar

Buku ajar merupakan salah satu bagian dari bahan ajar. Sehingga dapat diketahui bahwa tujuan bahan ajar sama dengan buku ajar, sebagai berikut:

---

<sup>23</sup> Ahmad Tanaka, dkk., *Perencanaan Pembelajaran*, (Yogyakarta : Selat Media, 2023), hlm 29.

<sup>24</sup> Ahmad Tanaka, dkk., *Perencanaan Pembelajaran*, (Yogyakarta : Selat Media, 2023), hlm 28.

<sup>25</sup> Iswan Riyadi, *Model Pembelajaran Berbasis Metakognisi Untuk Meningkatkan Kompetensi Siswa Pada Mata Pelajaran IPS*, (Yogyakarta : Deepublish, 2015), hlm 154.

- a. Meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi.
- b. Menyajikan ragam materi pembelajaran yang sesuai kebutuhan.
- c. Mempermudah proses mengajar bagi pendidik.
- d. Membuat proses belajar mengajar lebih interaktif dan menyenangkan<sup>26</sup>.

Menurut Harmer (2007), kegunaan utama buku teks adalah sebagai alat bantu bagi guru untuk menarik minat siswa terhadap isi materi yang disajikan. Ini menekankan pentingnya interaksi antara siswa dan materi pembelajaran, serta peran aktif guru dalam memfasilitasi proses tersebut<sup>27</sup>. Dari pernyataan-pernyataan di atas dapat diketahui secara umum bahwa buku ajar bertujuan untuk memudahkan siswa dan guru dalam melakukan kegiatan belajar mengajar.

Altbach mengemukakan bahwa buku teks memiliki peran penting dalam pendidikan, dengan fungsi utama sebagai berikut: pertama, buku teks mencerminkan kurikulum dengan menyajikan materi yang harus dipelajari. Kedua, buku teks menyediakan informasi esensial dan teknik pembelajaran untuk subjek tertentu. Ketiga, buku teks memastikan penerapan kurikulum di kelas, menjadi acuan bagi guru dalam mengikuti kurikulum yang telah ditetapkan. Terakhir, buku teks juga berfungsi sebagai sumber materi tambahan yang mendukung proses belajar, seperti tes dan panduan belajar<sup>28</sup>.

Menurut An Nuur Budi Utama dalam bukunya bahwa buku ajar harus berfungsi sebagai penarik minat dan motivasi peserta didik dan pembacanya<sup>29</sup>. Minat dan motivasi pembaca dapat muncul karena bahasa buku ajar yang sederhana, mengalir, dan mudah dipahami. Minat dan motivasi juga dapat muncul karena banyaknya gagasan dan ide-ide baru. Kemudian minat dan motivasi juga dapat muncul dikarenakan buku ajar tersebut mengandung berbagai informasi yang relevan dengan kebutuhan belajar peserta didik dan

---

<sup>26</sup> Endang Fatmawati, dkk., *Pembelajaran Tematik*, (Pidie : Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022), hlm 93.

<sup>27</sup> Bety Diana Serly Hetharion, *Kurikulum dan Buku Teks Sejarah*, (Pasaman Barat : CV Azka Pustaka, 2024), hlm 211.

<sup>28</sup> Wendi Zarman, *Pendidikan IPA Berlandaskan Nilai Keimanan : Konsep Dan Model Penerapannya*, (Yogyakarta : Deepublish, 2020), hlm 69-70.

<sup>29</sup> An Nuur Budi Utama, *Cara Praktis Menulis Buku*, (Yogyakarta : Penerbit Deepublish, 2014), hlm 7.

pembaca, serta bukan informasi yang disampaikan berulang-ulang dan bertele-tele.

Berdasarkan pernyataan-pernyataan di atas dapat diketahui bahwa buku ajar berfungsi sebagai refleksi secara nyata dan teknik dari materi yang terdapat dalam kurikulum, sebagai tolak ukur guru dalam memenuhi tuntutan kurikulum, sebagai bahan tambahan pengajaran serta sebagai penarik minat dan motivasi peserta didik dalam belajar.

#### 4. Kriteria Buku Ajar

Menurut Fahrurroji dalam bukunya bahwa kriteria ideal<sup>30</sup> buku teks pelajaran sebagai berikut:

- a. Buku ajar harus relevan dengan kurikulum yang diterapkan dan mendukung tujuan pendidikan.
- b. Penerbitan buku teks yang efektif melibatkan penelitian menyeluruh, uji coba, penyuntingan, ilustrasi, dan desain yang berkualitas tinggi.
- c. Konten buku teks harus akurat, terkini, lengkap dan netral terhadap ras, agama, serta gender.
- d. Penyajian buku teks harus menarik, terorganisir, sesuai dengan teori pembelajaran, dan menggunakan bahasa yang tepat.
- e. Buku teks harus disesuaikan dengan tingkat pemahaman dan kematangan siswa.
- f. Harus ada petunjuk penggunaan yang jelas untuk memaksimalkan manfaat buku teks.
- g. Kualitas fisik buku teks harus memenuhi standar untuk durabilitas dan kenyamanan pembaca.
- h. Buku teks harus menyediakan pengalaman belajar yang bermakna dan relevan dengan kebutuhan siswa.
- i. Uraian dalam buku teks harus substantif dan mendukung siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

---

<sup>30</sup> Fahrurroji, *Memahami Wacana Demokrasi Pada Model Buku Teks*, (Yogyakarta : Zahir Publishing, 2020), hlm 206.

- j. Bahasa yang digunakan dalam buku teks harus komunikatif, jelas, dan disesuaikan dengan tingkat perkembangan siswa.

Menurut Andi Prastowo, sebuah buku ajar yang berkualitas haruslah memenuhi beberapa kriteria penting. Pertama, buku tersebut harus ditulis dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami. Kedua, materi didukung oleh ilustrasi yang menarik dan dilengkapi penjelasan yang jelas. Terakhir, isi buku harus relevan dan sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Kriteria-kriteria ini dianggap esensial untuk memastikan buku ajar dapat menjadi sumber belajar yang efektif bagi siswa<sup>31</sup>.

Menurut Susanto (2013) buku ajar memiliki kriteria-kriteria tertentu, kriteria buku ajar yang baik ialah<sup>32</sup>:

- a. Ditulis dengan memperhatikan kaidah ilmiah isi dan gaya bahasa sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan kelompok sasaran (mahasiswa, masyarakat umum dan lain sebagainya).
- b. Mempunyai arti (pembaca merasakan manfaat yang diperoleh).
- c. Mampu meningkatkan tingkat pemahaman pembaca.
- d. Mampu memotivasi pembaca untuk mengetahui/belajar lebih dari yang tertulis dalam buku tersebut.
- e. Didaktikal, artinya dapat mengarahkan pembaca.
- f. Tidak bertentangan dengan norma dan etika yang berlaku.
- g. Memuat tujuan yang hendak dicapai dalam setiap babnya.
- h. Menunjukkan hubungan dengan bidang/mata kuliah lain.

Buku teks yang baik harus selaras dengan kurikulum yang berlaku, mendukung pelaksanaan kurikulum tersebut dan relevan dengan materi yang diajarkan. Kualitas buku teks terlihat dari kemampuannya menarik perhatian dan memotivasi siswa, menyajikan ilustrasi yang mendukung, menggunakan bahasa yang tepat, serta menyediakan pengalaman belajar yang kontekstual. Selain itu, buku harus menyajikan konsep dengan jelas, informasi yang akurat

---

<sup>31</sup> Bety Diana Serly Hetharion, *Kurikulum dan Buku Teks Sejarah*, (Pasaman Barat : CV Azka Pustaka, 2024), hlm 144.

<sup>32</sup> Cakti Indra Gunawan, *Pedoman Menulis Buku Ajar dan Referensi Bagi Dosen*, (Malang : IRDH Book Publisher, 2017), hlm 18.

dan terbaru, serta mengakomodasi keragaman siswa untuk memastikan pemahaman yang komprehensif.

#### 5. Buku Ajar Sebagai Bahan Ajar Fikih

Bahan ajar merupakan seperangkat materi pelajaran yang mengacu pada kurikulum yang digunakan, dalam rangka mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditentukan<sup>33</sup>. Sehingga dapat dipahami bahwa peran pendidik dalam meramu atau mendesain bahan ajar sangatlah penting untuk dapat menentukan standar kompetensi yang ditentukan dalam proses pembelajaran melalui bahan ajar itu sendiri.

#### 6. Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) Kelas VI

Kompetensi inti adalah tingkat kemampuan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan yang harus dimiliki seorang siswa pada setiap tingkat kelas atau program. Sementara itu, Standar Kompetensi Lulusan sendiri adalah kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan<sup>34</sup>. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa kompetensi inti merupakan syarat untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan yang sifatnya berjenjang dan bertahap. Dengan kata lain, kompetensi inti ini pada setiap kelasnya berbeda-beda. Contohnya, kompetensi inti di kelas V berbeda dengan kompetensi inti di kelas VI. Hal ini bisa terjadi karena kompetensi inti pada suatu kelas menjadi landasan untuk kelas berikutnya, sehingga kompetensi inti ini bersifat berjenjang dan bertingkat. Kompetensi Inti mencakup empat kategori utama yang terkait satu sama lain: pertama, Sikap Spiritual yang mencerminkan nilai-nilai keagamaan (KI 1); kedua, Sikap Sosial yang menunjukkan interaksi dan perilaku sosial (KI 2); ketiga, pengetahuan yang berkaitan dengan pemahaman konseptual dan fakta (KI 3); serta keempat, keterampilan yang melibatkan penerapan praktis dari pengetahuan (KI 4).

---

<sup>33</sup> Nasruddin, dkk., *Pengembangan Bahan Ajar*, (Padang : PT Global Eksekutif Teknologi, 2022), hlm 3.

<sup>34</sup> Andi Prastowo, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu : Implementasi Kurikulum 2013 Untuk SD/MI*, (Jakarta : Prenadamedia Group, 2015), hlm 118.

Kompetensi dasar adalah serangkaian kemampuan yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan dalam setiap mata pelajaran, yang diambil dari kompetensi inti dan harus dikuasai oleh peserta didik<sup>35</sup>. Tujuan dari kompetensi dasar adalah untuk memastikan bahwa hasil pembelajaran tidak terbatas pada pengetahuan teoretis semata, tetapi juga meliputi pengembangan keterampilan praktis dan pembentukan sikap yang baik.

Berikut ini Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) Kelas VI mata pelajaran Fiqih<sup>36</sup>:

Tabel 2. 1 Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Mapel Fiqih Kelas VI

<b>Kelas VI, Semester 1</b>	
<b>Kompetensi Inti</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>
1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menerima nilai-nilai positif dari ketentuan makanan halal dan haram 1.2 Menerima nilai-nilai positif dari ketentuan minuman halal dan haram 1.3 Menerima nilai-nilai positif dari ketentuan binatang halal dan haram
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air	2.1 Menjalankan sikap hati-hati dan hidup sehat dengan mengonsumsi makanan halal dan menghindari makanan yang haram 2.2 Menjalankan sikap hati-hati dan hidup sehat dengan mengonsumsi minuman halal dan menghindari minuman yang haram 2.3 Menjalankan sikap hatihati dan hidup sehat dengan mengonsumsi daging

<sup>35</sup> Asfiati, *Pendekatan Humanis Dalam Pengembangan Kurikulum*, (Medan : Perdana Publishing, 2016), hlm 144.

<sup>36</sup> Muhammad Anas, *FIKIH Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah*, (Jakarta : Kementerian Agama RI, 2020)

	binatang yang halal dan menghindari mengonsumsi daging binatang yang haram
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	3.1 Menganalisis ketentuan makanan halal dan haram dikonsumsi 3.2 Menganalisis ketentuan minuman halal dan haram dikonsumsi 3.3 Menganalisis binatang yang halal dan haram dikonsumsi
4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia	4.1 Mengomunikasikan hasil analisis jenis makanan yang halal dan haram 4.2 Menyajikan klasifikasi minuman halal dan haram 4.3 Menyajikan klasifikasi binatang halal dan haram dikonsumsi
<b>Kelas VI, Semester 2</b>	
<b>Kompetensi Inti</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	1.4 Menerima nilai-nilai dari ketentuan tentang jual beli 1.5 Menerima nilai-nilai positif dari ketentuan pinjam meminjam 1.6 Menerima nilai-nilai positif dari larangan <i>ghashab</i> 1.7 Menerima nilai-nilai positif dari ketentuan barang temuan ( <i>luqathah</i> )

<p>2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air</p>	<p>2.4 Menjalankan perilaku jujur dan tanggung jawab</p> <p>2.5 Menjalankan perilaku tanggung jawab dan jujur dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>2.6 Menjalankan perilaku tanggung jawab dengan menghindarkan diri dari perbuatan <i>ghashab</i></p> <p>2.7 Menjalankan sikap jujur dan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari</p>
<p>3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain</p>	<p>3.4 Memahami ketentuan jual beli</p> <p>3.5 Memahami ketentuan pinjam-meminjam</p> <p>3.6 Memahami larangan <i>ghashab</i></p> <p>3.7 Memahami ketentuan barang temuan (<i>luqathah</i>)</p>
<p>4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia</p>	<p>4.4 Mempraktikkan ketentuan jual beli</p> <p>4.5 Mempraktikkan ketentuan pinjam-meminjam</p> <p>4.7 Mengkomunikasikan ketentuan barang temuan (<i>luqathah</i>)</p>

## B. Penelitian Terkait

Penelitian terkait merupakan bagian yang mengungkap kelayakan isi buku ajar Fiqih kelas VI terbitan Kementerian Agama Republik Indonesia tahun 2020 sesuai dengan instrumen teori kelayakan buku ajar yang telah ditetapkan oleh BSNP. Dalam konteks ini, peneliti telah mengkaji berbagai literatur ilmiah yang relevan dengan studi yang direncanakan. Terdapat beberapa publikasi yang dipilih

karena topiknya yang serupa dengan penelitian yang sedang dijelajahi, yang mana akan dijadikan sebagai referensi dalam penelitian ini.

Skripsi karya Husnawati berjudul "Analisis Kelayakan Isi Buku Ajar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas II SDN 8 Menteng Palangka Raya Penerbit Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan" mengevaluasi kesesuaian materi dengan standar kurikulum, keakuratan isi, dan relevansi materi pendukung. Penelitian kualitatif ini menggunakan analisis konten dan metode dokumentasi untuk mengumpulkan data. Hasilnya menunjukkan bahwa materi tersebut cukup layak digunakan, dengan 66% dari isi buku dinilai memenuhi kriteria kelayakan. Meskipun ada 34% yang dianggap tidak layak, buku ini secara keseluruhan dianggap cocok untuk pengajaran di sekolah<sup>37</sup>. Studi ini dan penelitian serupa lainnya berfokus pada evaluasi kelayakan isi buku ajar, dengan buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas II sebagai subjek penelitian khusus dalam kasus ini.

Skripsi yang ditulis oleh Muhammad Rosidin yang berjudul "Analisis Kelayakan Isi Buku Ajar Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII MTs Yayasan Pendidikan Az-Zuhri". Permasalahan yang diteliti pada penelitian ini yaitu mengenai bagaimana kelayakan kesesuaian isi, penyajian, bahasa dan kegrafikan pada buku ajar fiqih kurikulum 2013 jenjang Madrasah Tsanawiyah kelas VII terbitan Mawaridussalam Press. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*) dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan datanya menggunakan metode dokumentasi dan studi kepustakaan (*library research*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kelayakan buku ajar fiqih kelas VII semester I dan semester II dari segi isi kurang sesuai dengan indikator penilaian kelayakan isi buku, karena belum sesuai dengan kurikulum 2013 mata pelajaran yang berkaitan. Dari segi penyajian secara umum belum sesuai dengan indikator penilaian kelayakan penyajian tersebut. Penilaian dari aspek kelayakan kebahasaan juga belum sesuai dengan EYD dan ada beberapa kekeliruan bahasa yang terdapat pada buku ajar ini. Kemudian, penilaian

---

<sup>37</sup> Husnawati, "Analisis Kelayakan Isi Buku Ajar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas II SDN 8 Menteng Palangkaraya Penerbit Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan".

dari segi aspek kegrafikan buku secara umum belum sesuai dengan berdasarkan Pusat Perbukuan Nasional<sup>38</sup>. Persamaan penelitian tersebut adalah sama-sama meneliti mengenai kelayakan buku ajar mata pelajaran fikih. Adapun perbedaannya adalah pada penelitian tersebut subjek yang diteliti merupakan buku ajar fikih untuk jenjang Madrasah Tsanawiyah dengan penerbit yang berbeda dan penelitian tersebut juga meneliti seluruh indikator kelayakan buku ajar, tidak hanya kelayakan isinya saja.

Skripsi karya Zahrotun Ni'mah, "Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Siswa Matematika SMA/MA Kelas X Kurikulum 2013," mengevaluasi kesesuaian materi buku teks dengan standar Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kritis dan teknik dokumentasi serta skoring untuk mengumpulkan data. Hasilnya menunjukkan bahwa buku teks tersebut memiliki kelayakan yang bervariasi di berbagai dimensi: spiritual (39,5%, sangat kurang), sosial (85%, baik), pengetahuan (95%, sangat baik), dan keterampilan (77%, baik)<sup>39</sup>. Studi ini berfokus pada evaluasi buku teks Matematika untuk SMA/MA kelas X yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 2013, dengan penekanan pada relevansi isi dengan kurikulum yang berlaku.

Skripsi yang ditulis oleh Salsa Defa Nurindri yang berjudul "Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI SMA/SMK Edisi Kurikulum Merdeka Terbitan Kemendikbud". Permasalahan yang diangkat pada penelitian ini yaitu mengenai bagaimana kelayakan isi buku teks pelajaran bahasa Indonesia kelas XI SMA/SMK edisi kurikulum merdeka terbitan kemendikbud. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian analisis isi (content analysis). Kemudian teknik pengumpulan datanya menggunakan dokumentasi dan simak catat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kelayakan isi buku teks pelajaran bahasa Indonesia kelas XI SMA/SMK edisi kurikulum merdeka

---

<sup>38</sup> Muhammad Rosidin, "Analisis Kelayakan Isi Buku Ajar Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII MTs Yayasan Pendidikan Az-Zuhri"

<sup>39</sup> Zahrotun Ni'mah, "Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Siswa Matematika SMA/MA Kelas X Kurikulum 2013 Terbitan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Tahun 2013"

terbitan kemendikbud ini secara keseluruhan meliputi keakuratan materi, keluasan materi dan kesesuaian materi sudah cukup layak. Kelengkapan materi mendapat nilai dengan prosentase kelayakan 72,22% (layak) sedangkan penilaian kesesuaian materi mendapat nilai dengan prosentase kelayakan 75,00% (layak)<sup>40</sup>. Persamaan penelitian tersebut adalah sama-sama meneliti mengenai kelayakan isi suatu buku ajar. Adapun perbedaannya adalah pada penelitian tersebut subjek yang diteliti merupakan buku ajar bahasa Indonesia tingkat SMA/SMK edisi kurikulum merdeka terbitan kemendikbud.

Lasma Feronika Sibuea dalam skripsinya yang berjudul "Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Siswa Kelas IV SD/MI Tema Kayanya Negeriku Edisi Revisi 2017" meneliti kelayakan isi buku teks tersebut. Penelitian ini fokus pada kesesuaian materi dengan Kurikulum Inti dan Kompetensi Dasar, keakuratan materi, serta materi pendukung pembelajaran. Dengan menggunakan metode kualitatif dan penelitian kepustakaan, serta teknik dokumentasi untuk pengumpulan data, penelitian ini menemukan bahwa buku teks ini sangat layak digunakan. Hal ini ditunjukkan dengan persentase kelayakan yang tinggi pada berbagai indikator: 94,67% untuk kesesuaian materi, 88,34% untuk keakuratan materi, dan 82,71% untuk materi pendukung pembelajaran<sup>41</sup>. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam evaluasi sumber belajar di sekolah dasar, khususnya dalam memastikan materi pembelajaran yang berkualitas dan sesuai dengan standar pendidikan.

Jurnal yang ditulis oleh Aziz Firdaus, Siti Samhati dan Edi Suyanto yang berjudul "Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Bahasa Indonesia Terbitan Erlangga Kelas VII SMP/MTs". Masalah penelitian ini adalah bagaimana kelayakan isi buku teks pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII SMP/MTs kurikulum 2013 terbitan Erlangga. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Hasil analisis kelayakan terhadap buku teks pelajaran Bahasa Indonesia yang diterbitkan oleh Erlangga dengan judul "Bahasa Indonesia untuk

---

<sup>40</sup> Salsa Defa Nurindri, "Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI SMA/SMK Edisi Kurikulum Merdeka Terbitan Kemendikbud".

<sup>41</sup> Lasma Feronika Sibuea, "Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Siswa Kelas IV SD/MI Tema Kayanya Negeriku Edisi Revisi 2017".

SMP/ MTs Kelas VII Kurikulum 2013” yang disusun oleh Engkos Kosasih dan Restuti, buku teks ini layak digunakan sebagai bahan ajar untuk proses pembelajaran di sekolah-sekolah<sup>42</sup>. Persamaan penelitian tersebut adalah sama-sama meneliti mengenai kelayakan isi suatu buku ajar, sedangkan perbedaannya adalah pada objek penelitian tersebut.

Jurnal yang ditulis oleh Nadyatul Husna yang berjudul “Kelayakan Isi Buku Teks Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Atas Kelas XI”. Masalah penelitian ini adalah bagaimana kelayakan isi buku teks bahasa Indonesia kurikulum 2013 sekolah menengah atas kelas XI. Penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif dengan menggunakan analisis isi. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa teknik dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah buku teks Bahasa Indonesia SMA kelas XI edisi revisi 2017 penerbit Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dari segi kelayakan isi sudah dikategorikan layak dengan persentase 83,6%<sup>43</sup>. Persamaan penelitian tersebut adalah sama-sama meneliti mengenai kelayakan isi suatu buku ajar, sedangkan perbedaannya adalah pada objek penelitian tersebut.

Jurnal yang ditulis oleh Aprilia, Asep Saepurokhman, Dedi Irawan dan Anto Irianto yang berjudul “Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas IX SMP/MTs Karang E.B. Devitta Ekawati Dan Siti Isnatun M”. Masalah penelitian ini adalah bagaimana kelayakan isi buku teks bahasa Indonesia kelas IX SMP/MTs karangan E.B. Devitta Ekawati Dan Siti Isnatun M. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Hasil analisis kelayakan isi dalam buku teks bahasa Indonesia untuk kelas IX SMP/MTS karangan E.B. Devitta Ekawati dan Siti Isnatun M. tergolong dalam kategori yang sangat bermutu<sup>44</sup>. Persamaan penelitian tersebut adalah sama-sama meneliti mengenai

---

<sup>42</sup> Aziz Firdaus dkk, “Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Bahasa Indonesia Terbitan Erlangga Kelas VII SMP/MTs”, *Jurnal Kata (Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya)*.

<sup>43</sup> Nadyatul Husna, “Kelayakan Isi Buku Teks Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Atas Kelas XI”, *Konferensi Nasional Bahasa dan Sastra (Konnas Basastra) V*, hlm 198-203.

<sup>44</sup> Aprilia dkk, “Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas IX SMP/MTs Karang E.B. Devitta Ekawati Dan Siti Isnatun M”, *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Volume I, No. 1, Februari 2022*.

kelayakan isi suatu buku ajar, sedangkan perbedaannya adalah pada objek penelitian tersebut.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang diterapkan dalam studi ini adalah penelitian mix methode. Penelitian mix methode adalah suatu langkah penelitian dengan menggabungkan dua bentuk pendekatan kuantitatif dan kualitatif<sup>45</sup>. Penelitian ini memilih metode ini sebagai pendekatannya dengan tujuan untuk mengombinasikan kegiatan mendeskripsikan dan mengkritisi isi buku ajar fikih untuk kelas VI Madrasah Ibtidaiyah yang diterbitkan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia pada tahun 2020 berdasarkan kriteria kelayakan isi buku ajar dengan kegiatan mengubah data kualitatif menjadi angka dan statistik dalam pengumpulan serta analisis data.

Penelitian ini dilaksanakan dengan metode noninteraktif, yang juga dikenal sebagai analisis dokumen. Peneliti melakukan kajian dengan cara mengumpulkan, mengidentifikasi, menganalisis, dan menyintesis data dari dokumen-dokumen yang ada. Seperti yang dijelaskan dalam literatur, penelitian noninteraktif memungkinkan peneliti untuk memberikan interpretasi terhadap berbagai konsep, kebijakan dan peristiwa tanpa perlu observasi langsung atau interaksi dengan subjek manusia<sup>46</sup>. Oleh karena itu, metode ini tidak melibatkan pengumpulan data melalui interaksi langsung dengan sumber manusia.

#### **B. Dimensi Kajian**

Dimensi, indikator atau aspek adalah komponen-komponen inti yang terdapat atau terkandung dalam suatu teori<sup>47</sup>. Komponen yang terkandung dalam kajian teori penelitian ini adalah komponen kelayakan isi buku ajar “FIKIH MI KELAS VI” yang dinilai dari kesesuaian materi dengan kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD) dalam kurikulum, keakuratan materi dan kesesuaian materi pendukung pembelajaran. Kemudian dari setiap komponen tersebut

---

<sup>45</sup> Nadirah dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mix Methode (Mengelola Penelitian dengan Mendeley dan Nvivo)*, (Pasaman Barat : CV. Azka Pustaka, 2022), hlm 67.

<sup>46</sup> Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan : Kuantitatif, Kualitatif & Mixed Methode*, (Kuningan : Hidayatul Quran Kuningan, 2019), hlm 102.

<sup>47</sup> Ratna Ekasari, *Metodologi Penelitian*, (Malang : AE Publishing, 2023), hlm 73.

memiliki subkomponen masing-masing, komponen kesesuaian materi dengan KI/KD memiliki tiga subkomponen, komponen kesesuaian keakuratan materi memiliki lima subkomponen, sedangkan komponen kesesuaian materi pendukung pembelajaran memiliki sepuluh subkomponen.

### C. Konteks Penelitian

"FIKIH MI KELAS VI" adalah buku ajar yang terdiri dari 170 halaman, karya Muhammad Anas, dan diterbitkan pada tahun 2020 oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama Republik Indonesia. Dengan ISBN untuk keseluruhan jilidnya 978-623-6687-04-8 dan untuk jilid enamnya 978-623-6687-10-9, buku ini merupakan bagian dari upaya pemerintah untuk menerapkan KMA Nomor 183 Tahun 2019 yang berkaitan dengan kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah. Buku ini, yang digunakan dalam pengajaran di kelas VI Madrasah Ibtidaiyah, merupakan hasil kerja sama berbagai pihak dan terus menerus diperbaharui untuk menyesuaikan dengan perkembangan zaman.

### D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan oleh seorang peneliti untuk mendapatkan data-data agar dapat menjelaskan permasalahan penelitiannya<sup>48</sup>. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam studi ini meliputi langkah-langkah berikut:

#### a. Analisis Dokumen

Analisis dokumen merupakan prosedur sistematis untuk meninjau atau mengevaluasi dokumen, baik dokumen cetak maupun dokumen elektronik<sup>49</sup>. Dalam penelitian ini objek yang akan di analisis yaitu seluruh isi buku ajar fikih kelas VI Madrasah Ibtidaiyah terbitan Kementerian Agama Republik Indonesia tahun 2020 dengan membaca dan mengamati secara langsung dan sistematis.

#### b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik menghimpun data kualitatif yang melibatkan pengamatan atau analisis terhadap dokumen yang dihasilkan baik oleh subjek

---

<sup>48</sup> Yuni Sare, *Antropologi SMA/MA Kelas XII*, (Jakarta : Grasindo, 2007), hlm 117.

<sup>49</sup> Morissan, *Riset Kualitatif*, (Jakarta : Kencana, 2019), hlm 108.

penelitian itu sendiri maupun oleh pihak lain terkait subjek tersebut. Metode ini memungkinkan peneliti untuk memahami lebih dalam tentang subjek melalui bukti-bukti tertulis yang ada<sup>50</sup>.

Penelitian ini mengumpulkan data dari beragam sumber, dengan fokus utama pada buku ajar fikih untuk kelas VI yang diterbitkan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia pada tahun 2020. Data tambahan diperoleh dari Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar yang juga termuat dalam buku ajar yang sama, memberikan kerangka kerja yang komprehensif untuk mata pelajaran Fikih kelas VI.

#### **E. Metode Analisis Data**

Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan oleh penulis yaitu menggunakan teknik analisis yang diperkenalkan oleh Harold D Lasswell seorang ahli politik berkebangsaan Amerika Serikat yaitu teknik analisis konten. Analisis konten merupakan suatu analisis penelitian kualitatif yang berfokus pada pengubahan data kualitatif seperti data dari media tulis, audio visual, foto maupun objek dan teks menjadi data kuantitatif yang lebih terukur sehingga lebih mudah untuk dianalisis<sup>51</sup>.

Dalam penelitian ini, peneliti mengadopsi pendekatan analitis untuk mengevaluasi konten buku ajar. Proses ini dimulai dengan penelaahan menyeluruh terhadap semua data yang tersedia, khususnya data primer. Setelah memahami data, peneliti melanjutkan dengan pengkodean, yaitu proses pemberian kode pada elemen-elemen penting yang terkait dengan topik penelitian. Langkah selanjutnya adalah mengatur dan mengelompokkan hasil pengkodean ini ke dalam pola yang sistematis untuk memudahkan pemahaman. Analisis ini dilakukan pada buku ajar fikih untuk kelas VI yang diterbitkan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia pada tahun 2020. Untuk menentukan kelayakan isi buku, peneliti menggunakan indikator kelayakan dan instrumen penelitian berupa

---

<sup>50</sup> Endang Sutisna, *Evaluasi Program Tahfiz Al-Qur'an*, (Jakarta Selatan : Publica Indonesia Utama, 2023), hlm 99.

<sup>51</sup> Rida Ristiyana, dkk., *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis : dilengkapi dengan Analisis Regresi SPSS dan SEM PLS*, (Padang : Get Press Indonesia, 2023), hlm 75.

tabel analisis kelayakan isi<sup>52</sup>, dengan skala penilaian *Likert*<sup>53</sup> yang menilai dari sangat layak hingga sangat tidak layak.

Instrumen Penilaian Kelayakan Isi Buku Ajar Fikih Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Terbitan Kementerian Agama Republik Indonesia Tahun 2020

#### Panduan Penilaian

<b>Kode Buku:</b> <b>Kelayakan Isi</b>	<b>1</b>	<b>Sangat Kurang Layak</b>
	<b>2</b>	<b>Kurang Layak</b>
	<b>3</b>	<b>Cukup Layak</b>
	<b>4</b>	<b>Sangat Layak</b>

<b>SUBKOMPONEN</b>	<b>BUTIR</b>	<b>NILAI</b>	<b>ALASAN PENILAIAN</b>
<b>A. Kesesuaian Uraian Materi dengan KI dan KD</b>	1. Kelengkapan Materi		
	2. Keluasan Materi		
	3. Kedalaman Materi		
Rangkuman Kualitatif:			
<b>B. Keakuratan Materi</b>	1. Akurasi Konsep dan Ilustrasi		
	2. Akurasi Prinsip		
	3. Akurasi Prosedur		

<sup>52</sup> Siti Azizah Susilawati, dkk., *Pengantar Bahan dan Media Ajar*, (Universitas Muhammadiyah Surakarta : Muhammadiyah University Press, 2021), hlm 222.

<sup>53</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : PT Alfabet, 2016)

	4. Akurasi Contoh, Fakta dan Ilustrasi		
	5. Akurasi Soal		
Rangkuman Kualitatif:			
<b>C. Materi Pendukung Pembelajaran</b>	1. Kesesuaian dengan Perkembangan Ilmu dan Teknologi		
	2. Keterkinian Fitur, Contoh dan Rujukan		
	3. Penalaran ( <i>Reasoning</i> )		
	4. Pemecahan Masalah ( <i>Problem Solving</i> )		
	5. Keterkaitan Antara Konsep		
	6. Komunikasi ( <i>Write and Talk</i> )		
	7. Penerapan (Aplikasi)		
	8. Kemenarikan Materi		

	9. Mendorong Mencari Informasi Lebih Dalam		
	10. Materi Pengayaan ( <i>Enrichment</i> )		
Rangkuman Kualitatif:			

Setelah mengevaluasi dengan menggunakan instrumen yang ditentukan, skor yang diperoleh dari instrumen itu kemudian dinilai kecukupannya menggunakan formula yang dikembangkan oleh Sudijono. Proses ini penting untuk menentukan seberapa efektif instrumen tersebut dalam mengukur apa yang dimaksudkan untuk diukur<sup>54</sup> sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$\text{Presentase Kelayakan} = (\text{Skor jawaban/Skor Maksimal}) \times 100\%$$

Keterangan: P = Presentase skor

f = Jumlah skor yang diperoleh

N = Jumlah skor maksimum

Adapun kriteria dalam mengambil keputusan kelayakan isi buku ajar ini dapat dilihat pada table berikut<sup>55</sup>:

### Kriteria Kelayakan Buku Ajar

Tabel 3. 1 Kriteria Kelayakan Buku Ajar

Persentase	Status Kelayakan
80% - 100%	Layak
60% - 79,99%	Cukup Layak
50% - 59,99%	Kurang Layak

<sup>54</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Depok : Rajawali Press, 2018)

<sup>55</sup> Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung : PT Alfabet, 2011)

0 - 49,99%	Tidak Layak
------------	-------------

Setelah melakukan analisis, langkah berikutnya adalah menyusun deskripsi dari temuan analisis ke dalam laporan penelitian. Ini melibatkan penjelasan rinci tentang data dan temuan, serta bagaimana mereka mendukung atau menolak hipotesis penelitian. Proses ini penting untuk memastikan bahwa hasil penelitian disajikan dengan jelas dan sistematis.



## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA, ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Buku pelajaran "FIKIH MI KELAS VI" Madrasah Ibtidaiyah yang diterbitkan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia pada tahun 2020 memiliki struktur yang terorganisir dengan baik dalam setiap babnya. Setiap bab dimulai dengan halaman depan yang menampilkan judul, diikuti oleh bagian yang menjelaskan Kompetensi Inti dan Dasar beserta Indikator Pencapaian Kompetensi. Peta konsep memberikan gambaran umum materi yang akan dipelajari. Bagian ayo membaca dan ayo mengamati dirancang untuk meningkatkan minat dan kemampuan observasi siswa terhadap materi. Materi disajikan secara detail sesuai dengan peta konsep, dan siswa dapat menguji pemahaman mereka melalui kolom sekarang aku bisa. Latihan dan tugas kelompok memperdalam pemahaman, sementara rangkuman dan refleksi membantu siswa mengkonsolidasikan pembelajaran mereka. Terakhir, kerjasama dengan orang tua melalui diskusi dan komentar mendukung keterlibatan orang tua dalam proses belajar siswa.

Berdasarkan indikator kelayakan isi buku ajar menurut BSNP dan Pusat Perbukuan dalam analisis buku ajar "FIKIH MI KELAS VI" Madrasah Ibtidaiyah terbitan Kementerian Agama Republik Indonesia tahun 2020, telah ditemukan hasil analisis sebagai berikut:

Instrumen Penilaian Buku Ajar "Fikih MI Kelas VI" Terbitan Kementerian Agama  
Republik Indonesia Tahun 2020

#### **Panduan Penilaian**

**Kode Buku:**

**Kelayakan Isi Kesesuaian  
Materi Dengan KI/KD**

<b>1</b>	<b>Sangat Kurang Layak</b>
<b>2</b>	<b>Kurang Layak</b>
<b>3</b>	<b>Cukup Layak</b>
<b>4</b>	<b>Sangat Layak</b>

Bab	Subkomponen	Butir	Nilai	Alasan Penilaian
1 (Makanan Halal dan Haram)	Kesesuaian Materi dengan KI/KD	Kelengkapan Materi	4	Materi sudah sangat lengkap dan sesuai dengan KI/KD
		Keluasan Materi	4	Penyajian materi sudah sangat mencakupi dan sesuai dengan KI/KD
		Kedalaman Materi	4	Materi sudah sangat mendalami dan sesuai dengan KI/KD
2 (Minuman Halal dan Haram)	Kesesuaian Materi dengan KI/KD	Kelengkapan Materi	3	Materi sudah lengkap dan sesuai dengan KI/KD
		Keluasan Materi	3	Penyajian materi sudah mencakupi dan sesuai dengan KI/KD
		Kedalaman Materi	3	Materi sudah mendalami dan sesuai dengan KI/KD
3 (Binatang Halal dan Haram)	Kesesuaian Materi dengan KI/KD	Kelengkapan Materi	4	Materi sudah sangat lengkap dan sesuai dengan KI/KD
		Keluasan Materi	4	Penyajian materi sudah sangat mencakupi dan sesuai dengan KI/KD
		Kedalaman Materi	4	Materi sudah sangat mendalami dan sesuai dengan KI/KD
4 (Jual Beli)	Kesesuaian Materi dengan KI/KD	Kelengkapan Materi	4	Materi sudah sangat lengkap dan sesuai dengan KI/KD

		Keluasan Materi	4	Penyajian materi sudah sangat mencakupi dan sesuai dengan KI/KD
		Kedalaman Materi	4	Materi sudah sangat mendalami dan sesuai dengan KI/KD
5 (Pinjam Meminjam)	Kesesuaian Materi dengan KI/KD	Kelengkapan Materi	4	Materi sudah sangat lengkap dan sesuai dengan KI/KD
		Keluasan Materi	4	Penyajian materi sudah sangat mencakupi dan sesuai dengan KI/KD
		Kedalaman Materi	4	Materi sudah sangat mendalami dan sesuai dengan KI/KD
6 (Gasab)	Kesesuaian Materi dengan KI/KD	Kelengkapan Materi	4	Materi sudah sangat lengkap dan sesuai dengan KI/KD
		Keluasan Materi	4	Penyajian materi sudah sangat mencakupi dan sesuai dengan KI/KD
		Kedalaman Materi	4	Materi sudah sangat mendalami dan sesuai dengan KI/KD
7 <i>Luqatah</i> (Barang Temuan)	Kesesuaian Materi dengan KI/KD	Kelengkapan Materi	4	Materi sudah sangat lengkap dan sesuai dengan KI/KD
		Keluasan Materi	4	Penyajian materi sudah sangat

				mencakupi dan sesuai dengan KI/KD
		Kedalaman Materi	4	Materi sudah sangat mendalami dan sesuai dengan KI/KD
Rangkuman Kumulatif	Berdasarkan tabel di atas untuk kelayakan isi kesesuaian materi dengan KI/KD yang terdiri dari butir kelengkapan materi, keluasan materi dan kedalaman materi dari keseluruhan 7 bab pelajaran yang terdapat dalam buku tersebut sudah sesuai dengan kebutuhan KI/KD.			
Jumlah	81			
Jumlah Skor Maksimal	84			
Persentase kelayakan $P = \frac{f}{N} \times 100\%$	96,4%			

Instrumen Penilaian Buku Ajar “Fikih MI Kelas VI” Terbitan Kementerian Agama  
Republik Indonesia Tahun 2020

**Panduan Penilaian**

**Kode Buku:**

**Kelayakan Isi Keakuratan  
Materi**

<b>1</b>	<b>Sangat Kurang Layak</b>
<b>2</b>	<b>Kurang Layak</b>
<b>3</b>	<b>Cukup Layak</b>
<b>4</b>	<b>Sangat Layak</b>

Bab	Subkomponen	Butir	Nilai	Alasan Penilaian
1 (Makanan Halal Dan Haram)	Keakuratan Materi	Akurasi Konsep dan Ilustrasi	4	Konsep dan definisi yang dijelaskan dalam materi sudah sangat sesuai akan tercapainya KI/KD
		Akurasi Prinsip	4	Prinsip yang dijelaskan dalam materi sudah sangat kuat
		Akurasi Prosedur	4	Langkah-langkah penjelasan dalam materi sudah sangat akurat dalam mencapai KI/KD
		Akurasi Contoh, Fakta dan Ilustrasi	4	Pemaparan contoh, fakta dan ilustrasi dalam materi sudah sangat sesuai dengan contoh fakta yang ada di sekitar siswa

		Akurasi Soal	3	Soal yang terdapat dalam buku ajar sudah sesuai dengan materi pembelajaran
2 (Minuman Halal Dan Haram)	Keakuratan Materi	Akurasi Konsep dan Ilustrasi	3	Konsep dan definisi yang dijelaskan dalam materi sudah sesuai akan tercapainya KI/KD
		Akurasi Prinsip	3	Prinsip yang dijelaskan dalam materi sudah kuat
		Akurasi Prosedur	4	Langkah-langkah penjelasan dalam materi sudah sangat akurat dalam mencapai KI/KD
		Akurasi Contoh, Fakta dan Ilustrasi	4	Pemaparan contoh, fakta dan ilustrasi dalam materi sudah sangat sesuai dengan contoh fakta yang ada di sekitar siswa
		Akurasi Soal	3	Soal yang terdapat dalam buku ajar sudah sesuai dengan materi pembelajaran

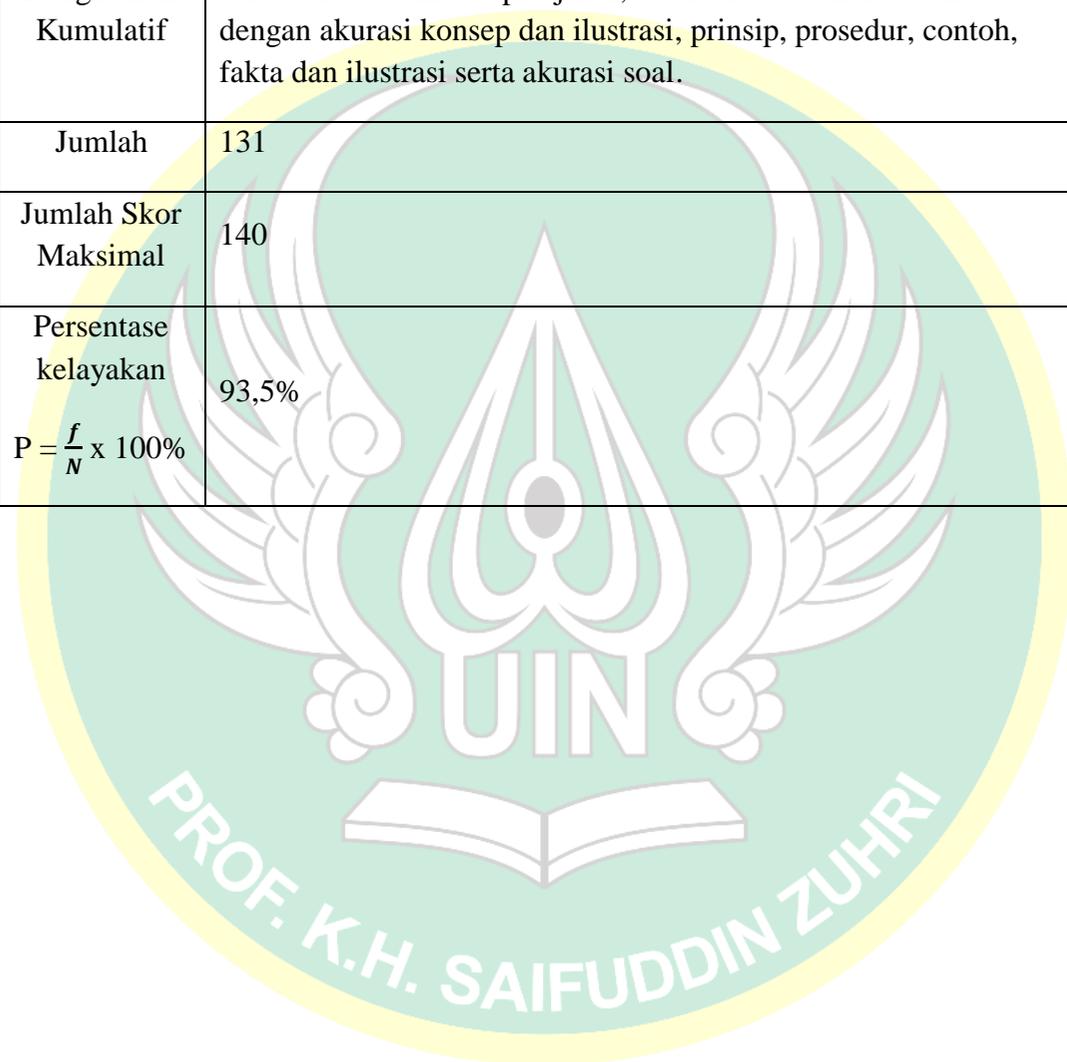
3 (Binatang Halal Dan Haram)	Keakuratan Materi	Akurasi Konsep dan Ilustrasi	4	Konsep dan definisi yang dijelaskan dalam materi sudah sangat sesuai akan tercapainya KI/KD
		Akurasi Prinsip	4	Prinsip yang dijelaskan dalam materi sudah sangat kuat
		Akurasi Prosedur	4	Langkah-langkah penjelasan dalam materi sudah sangat akurat dalam mencapai KI/KD
		Akurasi Contoh, Fakta dan Ilustrasi	4	Pemaparan contoh, fakta dan ilustrasi dalam materi sudah sangat sesuai dengan contoh fakta yang ada di sekitar siswa
		Akurasi Soal	3	Soal yang terdapat dalam buku ajar sudah sesuai dengan materi pembelajaran
4 (Jual Beli)	Keakuratan Materi	Akurasi Konsep dan Ilustrasi	4	Konsep dan definisi yang dijelaskan dalam materi sudah sangat sesuai akan tercapainya KI/KD

		Akurasi Prinsip	4	Prinsip yang dijelaskan dalam materi sudah sangat kuat
		Akurasi Prosedur	4	Langkah-langkah penjelasan dalam materi sudah sangat akurat dalam mencapai KI/KD
		Akurasi Contoh, Fakta dan Ilustrasi	4	Pemaparan contoh, fakta dan ilustrasi dalam materi sudah sangat sesuai dengan contoh fakta yang ada di sekitar siswa
		Akurasi Soal	3	Soal yang terdapat dalam buku ajar sudah sesuai dengan materi pembelajaran
5 (Pinjam Meminjam)	Keakuratan Materi	Akurasi Konsep dan Ilustrasi	4	Konsep dan definisi yang dijelaskan dalam materi sudah sangat sesuai akan tercapainya KI/KD
		Akurasi Prinsip	4	Prinsip yang dijelaskan dalam materi sudah sangat kuat

		Akurasi Prosedur	4	Langkah-langkah penjelasan dalam materi sudah sangat akurat dalam mencapai KI/KD
		Akurasi Contoh, Fakta dan Ilustrasi	4	Pemaparan contoh, fakta dan ilustrasi dalam materi sudah sangat sesuai dengan contoh fakta yang ada di sekitar siswa
		Akurasi Soal	3	Soal yang terdapat dalam buku ajar sudah sesuai dengan materi pembelajaran
6 ( <i>gasab</i> )	Keakuratan Materi	Akurasi Konsep dan Ilustrasi	4	Konsep dan definisi yang dijelaskan dalam materi sudah sangat sesuai akan tercapainya KI/KD
		Akurasi Prinsip	4	Prinsip yang dijelaskan dalam materi sudah sangat kuat
		Akurasi Prosedur	4	Langkah-langkah penjelasan dalam materi sudah sangat akurat dalam mencapai KI/KD

		Akurasi Contoh, Fakta dan Ilustrasi	4	Pemaparan contoh, fakta dan ilustrasi dalam materi sudah sangat sesuai dengan contoh fakta yang ada di sekitar siswa
		Akurasi Soal	3	Soal yang terdapat dalam buku ajar sudah sesuai dengan materi pembelajaran
7 <i>Luqatah</i> (Barang Temuan)	Keakuratan Materi	Akurasi Konsep dan Ilustrasi	4	Konsep dan definisi yang dijelaskan dalam materi sudah sangat sesuai akan tercapainya KI/KD
		Akurasi Prinsip	4	Prinsip yang dijelaskan dalam materi sudah sangat kuat
		Akurasi Prosedur	4	Langkah-langkah penjelasan dalam materi sudah sangat akurat dalam mencapai KI/KD
		Akurasi Contoh, Fakta dan Ilustrasi	4	Pemaparan contoh, fakta dan ilustrasi dalam materi sudah sangat sesuai dengan contoh fakta yang ada di sekitar siswa

		Akurasi Soal	3	Soal yang terdapat dalam buku ajar sudah sesuai dengan materi pembelajaran
Rangkuman Kumulatif	Berdasarkan tabel di atas untuk kelayakan isi keakuratan materi dari dari 7 bab materi pelajaran, secara keseluruhan sudah sesuai dengan akurasi konsep dan ilustrasi, prinsip, prosedur, contoh, fakta dan ilustrasi serta akurasi soal.			
Jumlah	131			
Jumlah Skor Maksimal	140			
Persentase kelayakan $P = \frac{f}{N} \times 100\%$	93,5%			



Instrumen Penilaian Buku Ajar “Fikih MI Kelas VI” Madrasah Ibtidaiyah Terbitan  
Kementerian Agama Republik Indonesia Tahun 2020

**Panduan Penilaian**

**Kode Buku:**

**Kelayakan Isi Materi  
Pendukung Pembelajaran**

<b>1</b>	<b>Sangat Kurang Layak</b>
<b>2</b>	<b>Kurang Layak</b>
<b>3</b>	<b>Cukup Layak</b>
<b>4</b>	<b>Sangat Layak</b>

Bab	Subkomponen	Butir	Nilai	Alasan Penilaian
1 (Makanan Halal Dan Haram)	Materi Pendukung Pembelajaran	Kesesuaian dengan Perkembangan Ilmu dan Teknologi	3	Materi sudah sesuai dengan perkembangan teknologi dan kondisi saat ini
		Keterkinian Fitur, Contoh dan Rujukan	3	Fitur dan contoh dalam materi sudah sesuai menggambarkan fenomena yang berkembang saat ini dan rujukannya menggunakan rujukan tahunan terbaru
		Penalaran ( <i>Reasoning</i> )	4	Latihan penalaran akan materi yang diajarkan sudah sangat sesuai
		Pemecahan Masalah ( <i>Problem Solving</i> )	4	Terdapat pemecahan masalah yang harus dikerjakan oleh siswa dengan tepat

		Keterkaitan Antara Konsep	4	Materi sudah sangat berkaitan dengan konsep yang sesuai.
		Komunikasi ( <i>Write and Talk</i> )	4	Materi sudah sangat sesuai dengan komunikasi yang benar dan bahasanya mudah dipahami oleh siswa
		Penerapan (Aplikasi)	4	Terdapat tugas-tugas yang sangat bermanfaat bagi siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari
		Kemenarikan Materi	2	Kurang memiliki daya tarik belajar kepada siswa
		Mendorong Mencari Informasi Lebih Dalam	4	Terdapat soal latihan yang mendorong siswa untuk memahami lebih mendalam dengan mencari informasi pada sumber yang berbeda
		Materi Pengayaan ( <i>Enrichment</i> )	4	Terdapat materi-materi penunjang materi utama
2 (Minuman Halal Dan Haram)	Materi Pendukung Pembelajaran	Kesesuaian dengan Perkembangan Ilmu dan Teknologi	3	Materi sudah sesuai dengan perkembangan teknologi dan kondisi saat ini

		Keterkinian Fitur, Contoh dan Rujukan	3	Fitur dan contoh dalam materi sudah sesuai menggambarkan fenomena yang berkembang saat ini dan rujukannya menggunakan rujukan tahunan terbaru
		Penalaran ( <i>Reasoning</i> )	4	Latihan penalaran akan materi yang diajarkan sudah sangat sesuai
		Pemecahan Masalah ( <i>Problem Solving</i> )	4	Terdapat pemecahan masalah yang harus dikerjakan oleh siswa dengan tepat
		Keterkaitan Antara Konsep	4	Materi sudah sangat berkaitan dengan konsep yang sesuai
		Komunikasi ( <i>Write and Talk</i> )	4	Materi sudah sangat sesuai dengan komunikasi yang benar dan bahasanya mudah dipahami oleh siswa
		Penerapan (Aplikasi)	4	Terdapat tugas-tugas yang sangat bermanfaat bagi siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari

		Kemenarikan Materi	2	Kurang memiliki daya tarik belajar kepada siswa
		Mendorong Mencari Informasi Lebih Dalam	4	Terdapat soal latihan yang mendorong siswa untuk memahami lebih mendalam dengan mencari informasi pada sumber yang berbeda
		Materi Pengayaan ( <i>Enrichment</i> )	4	Terdapat materi-materi penunjang materi utama
3 (Binatang Halal Dan Haram)	Materi Pendukung Pembelajaran	Kesesuaian dengan Perkembangan Ilmu dan Teknologi	3	Materi sudah sesuai dengan perkembangan teknologi dan kondisi saat ini
		Keterkinian Fitur, Contoh dan Rujukan	3	Fitur dan contoh dalam materi sudah sesuai menggambarkan fenomena yang berkembang saat ini dan rujukannya menggunakan rujukan tahunan terbaru
		Penalaran ( <i>Reasoning</i> )	4	Latihan penalaran akan materi yang diajarkan sudah sangat sesuai

		Pemecahan Masalah ( <i>Problem Solving</i> )	4	Terdapat pemecahan masalah yang harus dikerjakan oleh siswa dengan tepat
		Keterkaitan Antara Konsep	4	Materi sudah sangat berkaitan dengan konsep yang sesuai
		Komunikasi ( <i>Write and Talk</i> )	4	Materi sudah sangat sesuai dengan komunikasi yang benar dan bahasanya mudah dipahami oleh siswa
		Penerapan (Aplikasi)	4	Terdapat tugas-tugas yang sangat bermanfaat bagi siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari
		Kemenarikan Materi	2	Kurang memiliki daya tarik belajar kepada siswa
		Mendorong Mencari Informasi Lebih Dalam	4	Terdapat soal latihan yang mendorong siswa untuk memahami lebih mendalam dengan mencari informasi pada sumber yang berbeda
		Materi Pengayaan ( <i>Enrichment</i> )	4	Terdapat materi-materi penunjang materi utama

4 (Jual Beli)	Materi Pendukung Pembelajaran	Kesesuaian dengan Perkembangan Ilmu dan Teknologi	3	Materi sudah sesuai dengan perkembangan teknologi dan kondisi saat ini
		Keterkinian Fitur, Contoh dan Rujukan	3	Fitur dan contoh dalam materi sudah sesuai menggambarkan fenomena yang berkembang saat ini dan rujukannya menggunakan rujukan tahunan terbaru
		Penalaran ( <i>Reasoning</i> )	4	Latihan penalaran akan materi yang diajarkan sudah sangat sesuai
		Pemecahan Masalah ( <i>Problem Solving</i> )	4	Terdapat pemecahan masalah yang harus dikerjakan oleh siswa dengan tepat
		Keterkaitan Antara Konsep	4	Materi sudah sangat berkaitan dengan konsep yang sesuai
		Komunikasi ( <i>Write and Talk</i> )	4	Materi sudah sangat sesuai dengan komunikasi yang benar dan bahasanya mudah dipahami oleh siswa
		Penerapan (Aplikasi)	4	Terdapat tugas-tugas yang sangat bermanfaat bagi siswa untuk dapat

				menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari
		Kemenerikan Materi	2	Kurang memiliki daya tarik belajar kepada siswa
		Mendorong Mencari Informasi Lebih Dalam	4	Terdapat soal latihan yang mendorong siswa untuk memahami lebih mendalam dengan mencari informasi pada sumber yang berbeda
		Materi Pengayaan ( <i>Enrichment</i> )	4	Terdapat materi-materi penunjang materi utama
5 (Pinjam Meminjam)	Materi Pendukung Pembelajaran	Kesesuaian dengan Perkembangan Ilmu dan Teknologi	3	Materi sudah sesuai dengan perkembangan teknologi dan kondisi saat ini
		Keterkinian Fitur, Contoh dan Rujukan	3	Fitur dan contoh dalam materi sudah sesuai menggambarkan fenomena yang berkembang saat ini dan rujukannya menggunakan rujukan tahunan terbaru
		Penalaran ( <i>Reasoning</i> )	4	Latihan penalaran akan materi yang diajarkan sudah sangat sesuai

		Pemecahan Masalah ( <i>Problem Solving</i> )	4	Terdapat pemecahan masalah yang harus dikerjakan oleh siswa dengan tepat
		Keterkaitan Antara Konsep	4	Materi sudah sangat berkaitan dengan konsep yang sesuai
		Komunikasi ( <i>Write and Talk</i> )	4	Materi sudah sangat sesuai dengan komunikasi yang benar dan bahasanya mudah dipahami oleh siswa
		Penerapan (Aplikasi)	4	Terdapat tugas-tugas yang sangat bermanfaat bagi siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari
		Kemenerikan Materi	2	Kurang memiliki daya tarik belajar kepada siswa
		Mendorong Mencari Informasi Lebih Dalam	4	Terdapat soal latihan yang mendorong siswa untuk memahami lebih mendalam dengan mencari informasi pada sumber yang berbeda
		Materi Pengayaan ( <i>Enrichment</i> )	4	Terdapat materi-materi penunjang materi utama

6 ( <i>gasab</i> )	Materi Pendukung Pembelajaran	Kesesuaian dengan Perkembangan Ilmu dan Teknologi	3	Materi sudah sesuai dengan perkembangan teknologi dan kondisi saat ini
		Keterkinian Fitur, Contoh dan Rujukan	3	Fitur dan contoh dalam materi sudah sesuai menggambarkan fenomena yang berkembang saat ini dan rujukannya menggunakan rujukan tahunan terbaru
		Penalaran ( <i>Reasoning</i> )	4	Latihan penalaran akan materi yang diajarkan sudah sangat sesuai
		Pemecahan Masalah ( <i>Problem Solving</i> )	4	Terdapat pemecahan masalah yang harus dikerjakan oleh siswa dengan tepat
		Keterkaitan Antara Konsep	4	Materi sudah sangat berkaitan dengan konsep yang sesuai
		Komunikasi ( <i>Write and Talk</i> )	4	Materi sudah sangat sesuai dengan komunikasi yang benar dan bahasanya mudah dipahami oleh siswa

		Penerapan (Aplikasi)	4	Terdapat tugas-tugas yang sangat bermanfaat bagi siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari
		Kemenarikan Materi	2	Kurang memiliki daya tarik belajar kepada siswa
		Mendorong Mencari Informasi Lebih Dalam	4	Terdapat soal latihan yang mendorong siswa untuk memahami lebih mendalam dengan mencari informasi pada sumber yang berbeda
		Materi Pengayaan ( <i>Enrichment</i> )	4	Terdapat materi-materi penunjang materi utama
7	Materi Pendukung Pembelajaran	Kesesuaian dengan Perkembangan Ilmu dan Teknologi	3	Materi sudah sesuai dengan perkembangan teknologi dan kondisi saat ini
<i>Luqatah</i> (Barang Temuan)		Keterkinian Fitur, Contoh dan Rujukan	3	Fitur dan contoh dalam materi sudah sesuai menggambarkan fenomena yang berkembang saat ini dan rujukannya menggunakan rujukan tahunan terbaru

		Penalaran ( <i>Reasoning</i> )	4	Latihan penalaran akan materi yang diajarkan sudah sangat sesuai
		Pemecahan Masalah ( <i>Problem Solving</i> )	4	Terdapat pemecahan masalah yang harus dikerjakan oleh siswa dengan tepat
		Keterkaitan Antara Konsep	4	Materi sudah sangat berkaitan dengan konsep yang sesuai
		Komunikasi ( <i>Write and Talk</i> )	4	Materi sudah sangat sesuai dengan komunikasi yang benar dan bahasanya mudah dipahami oleh siswa
		Penerapan (Aplikasi)	4	Terdapat tugas-tugas yang sangat bermanfaat bagi siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari
		Kemenerikan Materi	2	Kurang memiliki daya tarik belajar kepada siswa
		Mendorong Mencari Informasi Lebih Dalam	4	Terdapat soal latihan yang mendorong siswa untuk memahami lebih mendalam dengan mencari informasi pada sumber yang berbeda

		Materi Pengayaan ( <i>Enrichment</i> )	4	Terdapat materi-materi penunjang materi utama
Rangkuman Kumulatif	Berdasarkan tabel di atas untuk kelayakan isi materi pendukung pembelajaran dari 7 bab materi pelajaran, secara keseluruhan sudah sesuai dengan butir perkembangan ilmu dan teknologi, keterkinian fitur, contoh dan rujukan, penalaran ( <i>reasoning</i> ), pemecahan masalah ( <i>problem solving</i> ), keterkaitan antara konsep, komunikasi ( <i>write and talk</i> ), penerapan (aplikasi), mendorong mencari informasi lebih dalam dan materi pengayaan ( <i>enrichment</i> ). Sedangkan pada butir kemenarikan materi masih terdapat ketidaksesuaian di dalamnya.			
Jumlah	252			
Jumlah Skor Maksimal	280			
Persentase kelayakan	90%			
$P = \frac{f}{N} \times 100\%$				

Berdasarkan pemaparan data di atas, persentase kelayakan isi buku ajar “FIKIH MI KELAS VI” Madrasah Ibtidaiyah terbitan Kementerian Agama Republik Indonesia terbitan tahun 2020 dapat dihitung dengan menggunakan rumus persentase kelayakan isi sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

**Presentase Kelayakan = (Skor jawaban/Skor Maksimal) x 100%**

Keterangan: P = Presentase skor

f = Jumlah skor yang diperoleh

N = Jumlah skor maksimum

Tabel 4. 1 Hasil Presentase Kelayakan Isi

Subkomponen	Skor kelayakan
Kesesuaian materi dengan KI/KD	96,4%
Kakuratan materi	93,5%
Materi pendukung pembelajaran	90%
Rata-rata	93,3%

Dari data yang disajikan, terlihat bahwa isi buku ajar “FIKIH MI KELAS VI” Madrasah Ibtidaiyah yang diterbitkan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia pada tahun 2020 memiliki tingkat kelayakan yang tinggi. Dengan rata-rata nilai kelayakan isi mencapai 93,3%, buku ini masuk dalam kategori sangat layak dan hanya sebagian kecil, yaitu 6,7%, yang dinilai tidak layak. Sesuai dengan standar kelayakan isi buku ajar atau teks yang ditetapkan antara 80% hingga 100%, buku ini jelas memenuhi kriteria tersebut dan dianggap cocok untuk digunakan dalam proses pembelajaran di sekolah.

Buku “FIKIH MI KELAS VI” Madrasah Ibtidaiyah yang diterbitkan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia pada tahun 2020 telah memenuhi kriteria kelayakan untuk digunakan sebagai materi ajar. Hal ini didasarkan pada penilaian

kesesuaian materi dengan Kurikulum Inti dan Kompetensi Dasar yang mencapai 96,4%, keakuratan materi sebesar 93,5%, dan materi pendukung pembelajaran yang mendapatkan nilai 90%. Secara keseluruhan, buku ini memiliki rata-rata persentase kelayakan isi sebesar 93,3%, yang menempatkannya dalam kategori layak. Hanya sebagian kecil, yaitu 6,7%, yang dinilai tidak layak. Dengan kriteria kelayakan isi buku ajar berkisar antara 80% hingga 100%, buku ini sangat cocok dan layak untuk dijadikan bahan ajar di sekolah. Akan tetapi, jika dianalisis satu persatu dari seluruh bab pelajarannya, maka akan ditemukan beberapa cacatan yang perlu diperhatikan sebagai berikut:

A. Bab I : Makanan Halal Dan Haram

1. Kesesuaian materi dengan KI dan KD. Skor analisisnya yaitu 4-4-4 (Kelengkapan materi-Keluasan materi-Kedalaman materi)

Dalam pelajaran bab I ini KI KD yang harus dipenuhi yaitu:

- a. KI 1 : 1.1 Menerima nilai-nilai positif dari ketentuan makanan halal dan haram
- b. KI 2 : 2.1 Menjalankan sikap hati-hati dan hidup sehat dengan mengonsumsi makanan halal dan menghindari makanan yang haram
- c. KI 3 : 3.1 Menganalisis ketentuan makanan halal dan haram dikonsumsi
- d. KI 4 : 4.1 Mengomunikasikan hasil analisis jenis makanan yang halal dan haram

Analisis terhadap materi bab pertama menunjukkan bahwa isi pelajaran telah disusun dengan sangat baik dan telah memenuhi kriteria kesesuaian dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar. Materi yang disajikan tidak hanya lengkap tetapi juga selaras dengan standar yang telah ditetapkan, memastikan bahwa setiap aspek penting dari topik tersebut telah dijelaskan dengan jelas dan mendetail.

Pelajaran bab ini telah menyajikan materi makanan halal dan haram, mulai dari definisi, hukum dan jenis-jenisnya secara lengkap, detail dan mendalam. Dalam materi tersebut juga menyajikan macam-macam cara membiasakan diri peserta didik untuk mengonsumsi makanan halal dan menghindari diri untuk mengonsumsi makanan haram serta hal-hal positif

yang didapatkan dari keduanya sebagai implementasi peserta didik dalam menjalankan sikap hati-hati dan hidup sehat. Kemudian berdasarkan pada uraian materi ketentuan makanan halal dan haram dikonsumsi yang ada dalam buku, secara keseluruhan sudah mencakupi dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik dalam menganalisis ketentuan makanan halal dan haram dikonsumsi dan mengomunikasikan hasil analisisnya tersebut.

2. Keakuratan Materi. Skor analisisnya yaitu 4-4-4-4-3 (Akurasi konsep dan ilustrasi-Akurasi prinsip-Akurasi prosedur-Akurasi contoh, fakta dan ilustrasi-Akurasi soal)

Penyajian antara konsep dan definisi pada materi pelajaran bab ini mulai dari definisi, hukum dan jenis-jenis makanan halal dan haram, serta cara-cara dan manfaat membiasakan diri mengonsumsi makanan halal dan menghindari diri dari makanan haram, secara keseluruhan sudah sangat akurat.

Prinsip yang dibuat pada materi pelajaran bab ini, mulai dari definisinya secara etimologi dan terminologi islam yang penjelasannya berprinsip pada kamus kosakata bahasa arab dan ayat al-Qur'an, hukum yang diambil dan jenis-jenisnya berprinsip pada beberapa ayat al-Qur'an dan hadits, selanjutnya cara-cara dan manfaat yang diperoleh dari membiasakan diri mengonsumsi makanan halal dan menghindari diri dari makanan haram juga berprinsip pada beberapa ayat al-Qur'an dan hadits, secara keseluruhan sudah sangat kuat akurasinya.

Prosedur yang dibuat dalam materi pelajaran bab ini sebagai upaya mencapai kebutuhan KI/KD sudah sangat akurat. Hal ini bisa dilihat dari kesesuaian antara akurasi konsep dan ilustrasi dengan KI/KD yang sistematis.

Contoh, fakta dan ilustrasi yang dipaparkan dalam materi pelajaran bab ini sudah sangat akurat dengan fakta yang ada di sekitar peserta didik. Salah satu contohnya dalam materi tersebut mencontohkan makanan halal seperti martabak, padi, jagung dan sebagainya.

Secara keseluruhan dari penugasan atau soal-soal yang ada dalam materi pelajaran bab ini berdasarkan pada materi-materi pembelajaran yang

sudah dipelajari sebelumnya, mulai dari soal ayo berlatih, ayo menganalisis, ayo menggolongkan, kerjasama dengan orang tua dan ayo menyajikan.

3. Materi pendukung pembelajaran. Skor analisisnya yaitu 3-3-4-4-4-4-2-4-4 (perkembangan ilmu dan teknologi-keterkinian fitur, contoh dan rujukan-penalaran (*reasoning*)-pemecahan masalah (*problem solving*)-keterkaitan antara konsep-komunikasi (*write and talk*)-penerapan (aplikasi)-kemenarikan materi-mendorong mencari informasi lebih dalam-materi pengayaan (*enrichment*))

Materi pelajaran bab ini sudah sesuai dengan perkembangan teknologi dan kondisi saat ini. Hal ini bisa diketahui dari salah satu penjelasan makanan haram sababi dari hasil menang judi dan undian harapan, yang mana pada kondisi saat ini banyak sekali fenomena anak remaja yang kecanduan bermain slot dan memasang nomer togel.

Fitur, contoh dan rujukan yang digunakan dalam materi pelajaran bab ini sudah menggambarkan fenomena yang berkembang saat ini dan rujukannya menggunakan rujukan tahunan yang terbaru. Fitur dari modul pembelajaran ini telah dirancang untuk memenuhi tiga kriteria utama: relevansi materi, konsistensi dalam penyajian, dan kecukupan informasi. Sebagai contoh, presentasi tentang makanan haram, termasuk *swike* yang terbuat dari daging katak, telah diperbarui untuk mencerminkan informasi terkini. Selain itu, referensi yang digunakan dalam modul ini adalah yang terbaru, menjamin akurasi dan kekinian data yang disajikan.

Tugas atau soal latihan yang diberikan dalam materi pelajaran bab ini sudah dapat dijadikan bahan untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman peserta didik pada materi ketentuan makanan halal dan haram karena sudah benar akurasinya.

Pada materi pelajaran bab ini, terdapat permasalahan yang melatih peserta didik untuk menjawab permasalahan tersebut dengan solusi masalah yang tepat. Salah satunya yaitu pada materi makanan haram, di buku terdapat gambar babi guling dan *swike* yang siap santap, di bawah gambar tersebut terdapat pertanyaan “Pastilah kamu dapat menjelaskan, ayo siapa yang

bisa?”. Pertanyaan tersebut merupakan permasalahan yang dapat disampaikan oleh guru kepada peserta didik supaya mereka dapat berlatih menjawab permasalahan tersebut dengan solusi penjelasan misalnya itu jenis makanan apa? berasal dari hewan apa? hukum mengonsumsi makanan itu apa? alasannya bagaimana? bukti dalilnya bagaimana? dan sebagainya.

Pada materi pelajaran bab ini memiliki keterkaitan yang sangat sesuai dengan konsepnya, mulai dari penjelasan definisi, hukum dan jenis-jenis makanan halal dan haram. Setelah peserta didik mengetahui apa yang dinamakan makanan halal dan haram, kemudian hukumnya, dilanjut jenis-jenisnya apa saja, barulah dijelaskan bagaimana cara-cara membiasakan diri mengonsumsi makanan halal dan menghindari diri dari makanan haram, yang terakhir hikmahnya atau bisa dikatakan manfaat yang diperoleh setelah dapat melakukan cara-cara itu semua.

Komunikasi yang digunakan pada materi pelajaran bab ini sudah benar dan bahasanya mudah dipahami oleh peserta didik. Hal ini bisa diketahui dari contoh-contoh makanan halal dan haram yang dipaparkan dalam penugasan itu sesuai dengan contoh yang ada dalam materi sehingga dapat mudah dipahami oleh siswa.

Contoh yang dipaparkan dalam materi pelajaran bab ini menggunakan contoh yang nyata seperti kondisi di lingkungan peserta didik, misalnya dicontohkan dalam buku salah satu makanan halal yaitu martabak. Sehingga harapannya peserta didik dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Pada materi pelajaran bab ini kurang memiliki daya tarik belajar peserta didik, karena contoh gambar makanan halal dan haram yang ada didalamnya hanya ada satu jenis, sketsa dan ceritanya tidak ada. Sehingga kurang dapat menjadikan semangat peserta didik dalam mempelajarinya.

Pada materi pelajaran bab ini terdapat kolom tugas kelompok “Kembangkan Wawasanmu” yang didalamnya terdapat enam butir perintah yang pada intinya memberi tugas untuk pergi ke suatu tempat makan, kemudian menanyakan sertifikat kehalalan dan bahan makanannya. Hal ini

menunjukkan bahwa peserta didik dituntut memahami lebih mendalam terkait materi yang diajarkan dengan mencari informasi pada sumber yang berbeda.

Pada materi pelajaran bab ini terdapat materi penunjang materi utama, salah satunya yaitu materi yang menjelaskan hikmah menghindari makanan haram pada halaman 24 yang berisi alasan-alasan mengapa makanan yang memabukkan, babi, bangkai dan makanan yang menjijikan itu diharamkan dengan sudut pandang ilmu kesehatan.

## B. Bab II : Minuman Halal Dan Haram

### 1. Kesesuaian materi dengan KI dan KD. Skor analisisnya yaitu 3-3-3 (Kelengkapan materi-Keluasan materi-Kedalaman materi)

Dalam pelajaran bab II ini KI KD yang harus dipenuhi yaitu:

- a. KI 1 : 1.2 Menerima nilai-nilai positif dari ketentuan minuman halal dan haram
- b. KI 2 : 2.2 Menjalankan sikap hati-hati dan hidup sehat dengan mengonsumsi minuman halal dan menghindari minuman yang haram
- c. KI 3 : 3.2 Menganalisis ketentuan minuman halal dan haram dikonsumsi
- d. KI 4 : 4.2 Menyajikan klasifikasi minuman halal dan haram

Analisis terhadap materi pelajaran bab dua menunjukkan bahwa isi materinya telah memenuhi dan sesuai dengan komponen KI KD yang ditetapkan. Materi yang disajikan sudah komprehensif dan relevan dengan kerangka kurikulum yang berlaku, memastikan bahwa semua aspek penting telah tercakup secara menyeluruh.

Pelajaran bab ini telah menyajikan materi mulai dari definisi, hukum dan jenis-jenisnya secara lengkap, detail dan mendalam. Dalam materi tersebut juga menyajikan macam-macam cara membiasakan diri peserta didik untuk mengonsumsi minuman halal dan menghindari diri untuk mengonsumsi minuman haram serta hal-hal positif yang didapatkan dari keduanya sebagai implementasi peserta didik dalam menjalankan sikap hati-hati dan hidup sehat. Kemudian berdasarkan pada uraian materi ketentuan minuman halal dan haram dikonsumsi yang ada dalam buku, secara keseluruhan sudah mencakupi dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik

dalam menganalisis ketentuan minuman halal dan haram dikonsumsi dan menyajikan klasifikasinya.

2. Keakuratan Materi. Skor analisisnya yaitu 3-3-4-4-3 (Akurasi konsep dan ilustrasi-Akurasi prinsip-Akurasi prosedur- Akurasi contoh, fakta dan ilustrasi-Akurasi soal)

Penyajian antara konsep dan definisi pada materi pelajaran bab ini mulai dari definisi, hukum dan jenis-jenis minuman halal dan haram, serta cara-cara dan manfaat membiasakan diri mengonsumsi minuman halal dan menghindari diri dari minuman haram, secara keseluruhan sudah akurat.

Prinsip yang dibuat pada materi pelajaran bab ini mulai dari definisinya secara etimologi dan terminologi islam yang penjelasannya berprinsip pada kamus kosakata bahasa arab, ayat al-Qur'an dan hadits, hukum yang diambil dan jenis-jenisnya berprinsip pada beberapa ayat al-Qur'an, hadits dan kaidah ilmu fikih, selanjutnya cara-cara dan manfaat yang diperoleh dari membiasakan diri mengonsumsi makanan halal dan menghindari diri dari makanan haram juga berprinsip pada beberapa ayat al-Qur'an dan hadits, secara keseluruhan sudah kuat akurasinya.

Prosedur yang dibuat dalam materi pelajaran ini sebagai upaya mencapai kebutuhan KI/KD sudah sangat akurat. Hal ini bisa dilihat dari kesesuaian antara akurasi konsep dan ilustrasi dengan KI/KD yang sistematis.

Contoh, fakta dan ilustrasi yang dipaparkan dalam materi pelajaran bab ini sudah sangat akurat dengan fakta yang ada di sekitar peserta didik. Salah satu contohnya dalam materi tersebut mencontohkan minuman halal seperti es buah, sirup, es puding dan sebagainya.

Secara keseluruhan dari penugasan atau soal-soal yang ada dalam materi pelajaran bab ini berdasarkan pada materi-materi pembelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya, mulai dari soal ayo berlatih, ayo menggolongkan, ayo menyajikan, ayo menjawab, ayo renungkan dan kerjasama dengan orang tua.

3. Materi pendukung pembelajaran. Skor analisisnya yaitu 3-3-4-4-4-4-4-2-4-4 (perkembangan ilmu dan teknologi-keterkinian fitur, contoh dan rujukan-

penalaran (*reasoning*)-pemecahan masalah (*problem solving*)-keterkaitan antara konsep-komunikasi (*write and talk*)-penerapan (aplikasi)-kemenarikan materi-mendorong mencari informasi lebih dalam-materi pengayaan (*enrichment*))

Materi pelajaran bab ini sudah sesuai dengan perkembangan teknologi dan kondisi saat ini. Hal ini bisa diketahui dari salah satu penjelasan obat-obatan terlarang itu jelas memabukkan dan merusak, menghilangkan akal pikiran maka barang-barang tersebut dihukumi sama seperti khamr (arak) dan tiap-tiap yang memabukkan itu haram hukumnya, yang mana pada kondisi saat ini banyak sekali fenomena anak remaja yang kecanduan mengonsumsi obat-obatan terlarang.

Fitur dan contoh dalam materi ini mencerminkan perkembangan terkini, dengan rujukan yang diperbarui setiap tahun. Ini menunjukkan bahwa materi tersebut telah dirancang dengan mempertimbangkan relevansi, konsistensi, dan kecukupan. Contoh-contoh yang diberikan akurat dan sesuai dengan realitas saat ini, seperti dijelaskan pada bagian tentang minuman terlarang yang berasal dari tumbuhan, termasuk tuak, candu, dan morfin. Penggunaan rujukan terbaru menegaskan komitmen terhadap penyajian informasi yang terkini dan terpercaya.

Tugas atau soal latihan yang diberikan dalam materi pelajaran bab ini sudah dapat dijadikan bahan untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman peserta didik pada materi ketentuan minuman halal dan haram karena sudah benar akurasinya.

Pada materi pelajaran bab ini, terdapat permasalahan yang melatih peserta didik untuk menjawab permasalahan tersebut dengan solusi masalah yang tepat. Salah satunya yaitu pada materi minuman haram, di buku terdapat berbagai macam varian gambar minuman keras dan gambar ilustrasi orang sedang mabuk, di bawah gambar tersebut terdapat perintah “Amati gambar! Tentu kamu tahu, siapa yang dapat menjelaskan akibat dari meminum minuman tersebut?”. Pertanyaan tersebut merupakan permasalahan yang dapat disampaikan oleh guru kepada peserta didik supaya mereka dapat

berlatih menjawab permasalahan tersebut dengan solusi penjelasan misalnya itu minuman tersebut jika dikonsumsi akan mengakibatkan hal negatif apa saja? mengapa bisa demikian? hukum mengonsumsi minuman itu apa? alasannya bagaimana? bukti dalilnya bagaimana? dan sebagainya.

Pada materi pelajaran bab ini memiliki keterkaitan yang sangat sesuai dengan konsepnya, mulai dari penjelasan definisi, hukum dan jenis-jenis minuman halal dan haram. Setelah peserta didik mengetahui apa yang dinamakan minuman halal dan haram, kemudian hukumnya, dilanjut jenis-jenisnya apa saja, barulah dijelaskan bagaimana cara-cara membiasakan diri mengonsumsi minuman halal dan menghindari diri dari minuman haram, yang terakhir hikmahnya atau bisa dikatakan manfaat yang diperoleh setelah dapat melakukan cara-cara itu semua.

Komunikasi yang digunakan pada materi pelajaran bab ini sudah benar dan bahasanya mudah dipahami oleh peserta didik. Hal ini bisa diketahui dari contoh-contoh minuman halal dan haram yang dipaparkan dalam penugasan itu sesuai dengan contoh yang ada dalam materi sehingga dapat mudah dipahami oleh siswa.

Materi pelajaran ini memberikan ilustrasi yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa, seperti minuman yang tercampur dengan bahan halal termasuk susu atau teh. Tujuannya adalah agar siswa dapat memahami dan menerapkan konsep-konsep tersebut dalam konteks nyata di lingkungan mereka.

Pada materi pelajaran bab ini kurang memiliki daya tarik belajar peserta didik, karena contoh gambar minuman halal dan haram yang ada didalamnya hanya ada satu jenis, sketsa dan ceritanya ada tapi itu hanya ada satu pada minuman haram, untuk minuman halalnya tidak ada. Sehingga kurang dapat menjadikan semangat peserta didik dalam mempelajarinya.

Dalam bab pelajaran ini, terdapat sebuah segmen "Kembangkan Wawasanmu" yang mengajak peserta didik untuk berdiskusi mengenai ketersediaan dan konsumsi minuman keras di masyarakat, termasuk di kalangan anak-anak. Peserta didik diharapkan dapat memberikan pandangan

mereka tentang isu ini dan menyarankan langkah-langkah pencegahan konsumsi minuman keras. Tugas ini bertujuan untuk mendorong pemahaman yang lebih dalam tentang materi dengan menggali informasi dari berbagai sumber.

Pada materi pelajaran bab ini terdapat materi penunjang materi utama, salah satunya yaitu materi yang menjelaskan hikmah mengonsumsi minuman halal pada halaman 38 yang berisi hal-hal positif yang muncul dari mengonsumsi minuman halal dengan sudut pandang ilmu tauhid dan kesehatan.

### C. Bab III : Binatang Halal Dan Haram

1. Kesesuaian materi dengan KI dan KD. Skor analisisnya yaitu 4-4-4 (Kelengkapan materi-Keluasan materi-Kedalaman materi)

Dalam pelajaran bab III ini KI KD yang harus dipenuhi yaitu:

- a. KI 1 : 1.3 Menerima nilai-nilai positif dari ketentuan binatang halal dan haram
- b. KI 2 : 2.3 Menjalankan sikap hati-hati dan hidup sehat dengan mengonsumsi daging binatang yang halal dan menghindari mengonsumsi daging binatang yang haram
- c. KI 3 : 3.3 Menganalisis binatang yang halal dan haram dikonsumsi
- d. KI 4 : 4.3 Menyajikan klasifikasi binatang halal dan haram dikonsumsi

Analisis terhadap materi bab tiga menunjukkan bahwa isi pelajaran telah terstruktur dengan baik dan selaras dengan KI KD. Materi yang disajikan tidak hanya lengkap tetapi juga relevan, memastikan bahwa semua aspek penting telah tercakup dan sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Pelajaran bab ini telah menyajikan materi mulai dari definisi, hukum dan jenis-jenisnya secara lengkap, detail dan mendalam. Dalam materi tersebut juga menyajikan macam-macam cara membiasakan diri peserta didik untuk mengonsumsi daging binatang halal dan menghindari diri untuk mengonsumsi daging binatang haram serta hal-hal positif yang didapatkan dari keduanya sebagai implementasi peserta didik dalam menjalankan sikap hati-hati dan hidup sehat. Kemudian berdasarkan pada uraian materi

ketentuan binatang halal dan haram dikonsumsi yang ada dalam buku, secara keseluruhan sudah mencakupi dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik dalam menganalisis ketentuan binatang halal dan haram dikonsumsi dan menyajikan klasifikasinya.

2. Keakuratan Materi. Skor analisisnya yaitu 4-4-4-4-3 (Akurasi konsep dan ilustrasi-Akurasi prinsip-Akurasi prosedur- Akurasi contoh, fakta dan ilustrasi- Akurasi soal)

Penyajian antara konsep dan definisi pada materi pelajaran bab ini mulai dari definisi, jenis-jenis binatang halal dan haram, akibat mengonsumsi daging binatang haram serta cara-cara dan manfaat membiasakan diri mengonsumsi daging binatang halal dan menghindari diri dari mengonsumsi daging binatang haram, tata cara penyembelihan binatang, secara keseluruhan sudah sangat akurat.

Prinsip yang dibuat pada materi pelajaran bab ini mulai dari definisinya yang penjelasannya berprinsip pada ayat al-Qur'an, jenis-jenisnya berprinsip pada beberapa ayat al-Qur'an dan hadits, cara-cara dan manfaat yang diperoleh dari membiasakan diri mengonsumsi makanan halal dan menghindari diri dari makanan haram juga berprinsip pada beberapa ayat al-Qur'an, selanjutnya tata cara penyembelihan hewan juga berprinsip pada ayat al-Qur'an, secara keseluruhan sudah sangat kuat akurasinya.

Prosedur yang dibuat dalam materi pelajaran bab ini sebagai upaya mencapai kebutuhan KI/KD sudah sangat akurat. Hal ini bisa dilihat dari kesesuaian antara akurasi konsep dan ilustrasi dengan KI/KD yang sistematis.

Contoh, fakta dan ilustrasi yang dipaparkan dalam materi pelajaran bab ini sudah sangat akurat dengan fakta yang ada di sekitar peserta didik. Salah satu contohnya dalam materi tersebut mencontohkan binatang halal seperti kambing, sapi dan sebagainya.

Secara keseluruhan dari penugasan atau soal-soal yang ada dalam materi pelajaran bab ini berdasarkan pada materi-materi pembelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya, mulai dari soal ayo berlatih, ayo menganalisis,

ayo menggolongkan, ayo menyajikan, ayo renungkan dan kerjasama dengan orang tua.

3. Materi pendukung pembelajaran. Skor analisisnya yaitu 3-3-4-4-4-4-4-2-4-4 (perkembangan ilmu dan teknologi-keterkinian fitur, contoh dan rujukan-penalaran (*reasoning*)-pemecahan masalah (*problem solving*)-keterkaitan antara konsep-komunikasi (*write and talk*)-penerapan (aplikasi)-kemenarikan materi-mendorong mencari informasi lebih dalam-materi pengayaan (*enrichment*))

Materi pelajaran bab ini sudah sesuai dengan perkembangan teknologi dan kondisi saat ini. Hal ini bisa diketahui dari salah satu penjelasan binatang haram salah satunya yaitu babi kulit, daging, minyak, lemak dan lainnya diharamkan untuk dimakan dan dimanfaatkan untuk keperluan apapun, yang mana pada kondisi saat ini banyak sekali ditemukan orang-orang yang mengonsumsi daging babi ataupun produk-produk perawatan anggota badan yang diolah dari pencampuran zat-zat yang ada pada hewan babi.

Fitur dan contoh yang disertakan dalam bab pelajaran ini mencerminkan fenomena terkini dengan mengacu pada sumber-sumber terbaru. Ini menunjukkan bahwa materi tersebut telah dirancang dengan mempertimbangkan relevansi, konsistensi, dan kecukupan. Contoh-contoh yang diberikan akurat dan sesuai dengan realitas saat ini, seperti dibahas dalam topik tentang makanan haram, termasuk babi dan produk turunannya yang berisiko bagi kesehatan. Referensi yang digunakan pun merupakan yang paling mutakhir, menegaskan keandalan informasi yang disajikan.

Tugas atau soal latihan yang diberikan dalam materi pelajaran bab ini sudah dapat dijadikan bahan untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman peserta didik pada materi ketentuan binatang halal dan haram karena sudah benar akurasinya.

Pada materi pelajaran bab ini, terdapat permasalahan yang melatih peserta didik untuk menjawab permasalahan tersebut dengan solusi masalah yang tepat. Salah satunya yaitu pada materi binatang haram, di buku terdapat 4 gambar hewan yang haram dikonsumsi, di bawah gambar tersebut terdapat

pertanyaan “Pastilah kamu dapat menjelaskan, ayo siapa yang bisa?”. Pertanyaan tersebut merupakan permasalahan yang dapat disampaikan oleh guru kepada peserta didik supaya mereka dapat berlatih menjawab permasalahan tersebut dengan solusi penjelasan misalnya itu termasuk jenis binatang apa? bagaimana hukum mengonsumsi daging binatang tersebut? mengapa bisa demikian? bukti dalilnya bagaimana? dan sebagainya.

Pada materi pelajaran bab ini memiliki keterkaitan yang sangat sesuai dengan konsepnya, mulai dari penjelasan definisi dan jenis-jenis binatang halal dan haram. Setelah peserta didik mengetahui apa yang dinamakan minuman halal dan haram dan jenis-jenisnya apa saja, barulah dijelaskan bagaimana cara-cara membiasakan diri mengonsumsi daging binatang halal dan menghindari diri dari mengonsumsi daging binatang haram, dilanjut dengan tata cara penyembelihan hewan yang benar dan akibat apa saja jika mengonsumsi daging hewan yang haram, kemudian yang terakhir hikmahnya atau bisa dikatakan manfaat yang diperoleh setelah dapat melakukan cara-cara itu semua.

Komunikasi yang digunakan pada materi pelajaran bab ini sudah benar dan bahasanya mudah dipahami oleh peserta didik. Hal ini bisa diketahui dari contoh-contoh binatang halal dan haram yang dipaparkan dalam penugasan itu sesuai dengan contoh yang ada dalam materi sehingga dapat mudah dipahami oleh siswa.

Contoh yang dipaparkan dalam materi pelajaran bab ini menggunakan contoh yang nyata seperti kondisi di lingkungan peserta didik, misalnya dicontohkan dalam buku salah satu daging binatang halal yaitu kambing, sapi dan kerbau. Sehingga harapannya peserta didik dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Pada materi pelajaran bab ini kurang memiliki daya tarik belajar peserta didik, karena contoh gambar binatang halal dan haram yang ada didalamnya hanya ada satu jenis, sketsa dan ceritanya tidak ada. Sehingga kurang dapat menjadikan semangat peserta didik dalam mempelajarinya.

Pada materi pelajaran bab ini terdapat kolom tugas kelompok dengan teman sebangku “Ayo Menganalisis” pada halaman 81 yang didalamnya terdapat perintah kepada peserta didik untuk menyebutkan 8 jenis hewan yang dagingnya haram untuk dikonsumsi selain yang telah disebutkan dalam buku disertai dengan alasan keharaman mengonsumsinya. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik dituntut memahami lebih mendalam terkait materi yang diajarkan dengan mencari informasi pada sumber yang berbeda.

Pada materi pelajaran bab ini terdapat materi penunjang materi utama, salah satunya yaitu materi yang menjelaskan hikmah menghindari mengonsumsi daging binatang haram pada halaman 80 yang berisi alasan-alasan mengapa daging babi, bangkai dan yang lainnya itu diharamkan dengan sudut pandang ilmu kesehatan.

#### D. Bab IV : Jual Beli

1. Kesesuaian materi dengan KI dan KD. Skor analisisnya yaitu 4-4-4 (Kelengkapan materi-Keluasan materi-Kedalaman materi)

Dalam pelajaran bab IV ini KI KD yang harus dipenuhi yaitu:

- a. KI 1 : 1.4 Menerima nilai-nilai dari ketentuan tentang jual beli
- b. KI 2 : 2.4 Menjalankan perilaku jujur dan tanggung jawab
- c. KI 3 : 3.4 Memahami ketentuan jual beli
- d. KI 4 : 4.4 Mempraktikkan ketentuan jual beli

Analisis terhadap materi bab empat menunjukkan bahwa isi pelajaran telah disusun dengan sangat baik dan telah memenuhi kriteria kesesuaian dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar. Materi yang disajikan tidak hanya lengkap tetapi juga selaras dengan standar KI KD yang ditetapkan.

Pelajaran bab ini telah menyajikan materi jual beli, mulai dari definisi, hukum, rukun, syarat dan jenis-jenisnya secara lengkap, detail dan mendalam. Dalam materi tersebut juga menyajikan materi tentang khiyar sebagai implementasi peserta didik dalam menjalankan perilaku jujur dan tanggung jawab dalam jual beli. Kemudian berdasarkan pada uraian materi ketentuan jual beli yang ada dalam buku, secara keseluruhan sudah mencakupi dan

sesuai dengan kebutuhan peserta didik dalam memahami ketentuan jual beli dan mempraktikannya.

2. Keakuratan Materi. Skor analisisnya yaitu 4-4-4-4-3 (Akurasi konsep dan ilustrasi-Akurasi prinsip-Akurasi prosedur-Akurasi contoh, fakta dan ilustrasi-Akurasi soal)

Penyajian antara konsep dan definisi pada materi pelajaran bab ini mulai dari definisi, hukum, jenis-jenis jual beli dan khiyar, kemudian rukun dan syarat serta hikmah dan pembatalan jual beli, secara keseluruhannya sudah sangat akurat.

Prinsip yang dibuat pada materi pelajaran bab ini mulai dari definisinya secara bahasa dan istilah yang penjelasannya berprinsip kamus bahasa arab dan pendapat ahli hukum islam, hukum yang diambil dan jenis-jenisnya berprinsip pada beberapa ayat al-Qur'andan hadits, selanjutnya rukun dan syarat serta hikmah dan pembatalan jual beli yang dipaparkan juga berprinsip pada beberapa ayat al-Qur'an dan hadits, secara keseluruhan sudah sangat kuat akurasinya.

Prosedur yang dibuat dalam materi pelajaran bab ini sebagai upaya mencapai kebutuhan KI/KD sudah sangat akurat. Hal ini bisa dilihat dari kesesuaian antara akurasi konsep dan ilustrasi dengan KI/KD yang sistematis.

Contoh, fakta dan ilustrasi yang dipaparkan dalam materi pelajaran bab ini sudah sangat akurat dengan fakta yang ada di sekitar peserta didik. Salah satu contohnya dalam materi tersebut mencontohkan jual beli es di kantin madrasah.

Secara keseluruhan dari penugasan atau soal-soal yang ada dalam materi pelajaran bab ini berdasarkan pada materi-materi pembelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya, mulai dari soal ayo berlatih, ayo menyajikan, ayo menggolongkan, ayo menganalisis, ayo renungkan dan kerjasama dengan orang tua.

3. Materi pendukung pembelajaran. Skor analisisnya yaitu 3-3-4-4-4-4-2-4-4 (perkembangan ilmu dan teknologi-keterkinian fitur, contoh dan rujukan-penalaran (*reasoning*)-pemecahan masalah (*problem solving*)-keterkaitan

antara konsep-komunikasi (*write and talk*)-penerapan (aplikasi)-kemenarikan materi-mendorong mencari informasi lebih dalam-materi pengayaan (*enrichment*))

Materi pelajaran bab ini sudah sesuai dengan perkembangan teknologi dan kondisi saat ini. Hal ini bisa diketahui dari salah satu penjelasan “Pada masa sekarang tempat dan cara berjual beli mengalami perubahan”, yang mana pada kondisi saat ini kita ketahui bersama bahwa tempat orang bertransaksi jual beli banyak dilakukan di platform belanja online, seperti shopee, tokopedia, lazada dan sebagainya.

Fitur dan contoh yang terdapat dalam materi ini mencerminkan perkembangan terkini, dengan menggunakan referensi terbaru yang relevan. Materi ini dirancang dengan mempertimbangkan relevansi, konsistensi, dan kecukupan, sehingga dapat menggambarkan fenomena saat ini dengan akurat. Seperti dijelaskan, praktik jual beli kredit yang umum di masa kini, baik secara offline maupun online, telah diintegrasikan ke dalam materi, menunjukkan aplikasi praktis dari konsep-konsep yang diajarkan.

Tugas atau soal latihan yang diberikan dalam materi pelajaran bab ini sudah dapat dijadikan bahan untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman peserta didik pada materi ketentuan jual beli karena sudah benar akurasinya.

Pada materi pelajaran bab ini, terdapat permasalahan yang melatih peserta didik untuk menjawab permasalahan tersebut dengan solusi masalah yang tepat. Salah satunya yaitu pada halaman 94 terdapat 2 gambar seorang anak yang sedang berada di toko sembako, di bawah gambar tersebut terdapat perintah “Perhatikan gambar tersebut dengan seksama! (1) Apa kesan kamu ketika berbelanja di toko? (2) Gambar di atas mana yang merupakan kegiatan jual beli?”. Pertanyaan tersebut merupakan permasalahan yang dapat disampaikan oleh guru kepada peserta didik supaya mereka dapat berlatih menjawab permasalahan tersebut dengan solusi penjelasan misalnya dari dua gambar tersebut mana yang termasuk kegiatan jual beli? alasannya bagaimana? bukti dalilnya apa? dan sebagainya.

Pada materi pelajaran bab ini memiliki keterkaitan yang sangat sesuai dengan konsepnya, mulai dari penjelasan definisi dan jenis-jenis jual beli dan khiyar. Setelah peserta didik mengetahui apa yang dinamakan jual beli dan khiyar dan jenis-jenisnya apa saja, barulah dijelaskan bagaimana rukun dan syarat dalam jual beli, dilanjut dengan tata cara pembatalan jual beli yang benar dan yang terakhir hikmahnya atau bisa dikatakan manfaat yang diperoleh dari jual beli.

Komunikasi yang digunakan pada materi pelajaran bab ini sudah benar dan bahasanya mudah dipahami oleh peserta didik. Hal ini bisa diketahui dari contoh-contoh jual beli dan khiyar yang dipaparkan dalam penugasan itu sesuai dengan contoh yang ada dalam materi sehingga dapat mudah dipahami oleh siswa.

Contoh yang dipaparkan dalam materi pelajaran bab ini menggunakan contoh yang nyata seperti kondisi di lingkungan peserta didik, misalnya dicontohkan dalam buku salah satu contoh cerita mempraktikkan khiyar syarat, yang dicontohkan orang tua yang akan membelikan baju kepada anaknya. Sehingga harapannya peserta didik dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Pada materi pelajaran bab ini kurang memiliki daya tarik belajar peserta didik, karena contoh gambar terkait materi hanya ada satu jenis, sketsa tidak ada dan ceritanya hanya ada dua yang dicontohkan. Sehingga kurang dapat menjadikan semangat peserta didik dalam mempelajarinya.

Pada materi pelajaran bab ini terdapat kolom tugas individu di rumah “Ayo Menganalisis” pada halaman 111 yang didalamnya terdapat perintah kepada peserta didik untuk membuat laporan cerita yang menggambarkan peristiwa macam-macam khiyar. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik dituntut memahami lebih mendalam terkait materi yang diajarkan dengan mencari informasi pada sumber yang berbeda.

Pada materi pelajaran bab ini terdapat materi penunjang materi utama, salah satunya yaitu materi yang menjelaskan hikmah jual beli pada halaman

107 yang berisi nilai-nilai positif yang dihasilkan dari jual beli dengan sudut pandang ilmu sosial dan ekonomi.

E. Bab V : Pinjam Meminjam

1. Kesesuaian materi dengan KI dan KD. Skor analisisnya yaitu 4-4-4 (Kelengkapan materi-Keluasan materi-Kedalaman materi)

Dalam pelajaran bab V ini KI KD yang harus dipenuhi yaitu:

- a. KI 1 : 1.5 Menerima nilai-nilai positif dari ketentuan pinjam meminjam
- b. KI 2 : 2.5 Menjalankan perilaku tanggung jawab dan jujur dalam kehidupan sehari-hari
- c. KI 3 : 3.5 Memahami ketentuan pinjam-meminjam
- d. KI 4 : 4.5 Mempraktikkan ketentuan pinjam-meminjam

Analisis terhadap materi bab lima menunjukkan bahwa isi pelajaran telah terintegrasi dengan baik dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar. Materi yang disajikan tidak hanya lengkap tetapi juga selaras dengan standar KI KD, memastikan bahwa setiap aspek penting telah tercakup secara menyeluruh.

Pelajaran bab ini telah menyajikan materi pinjam meminjam, mulai dari definisi, hukum, rukun dan syaratnya secara lengkap, detail dan mendalam. Dalam materi tersebut juga menyajikan materi tentang tanggung jawab pinjam meminjam sebagai implementasi peserta didik dalam menjalankan perilaku tanggung jawab dan jujur dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian berdasarkan pada uraian materi ketentuan pinjam meminjam yang ada dalam buku, secara keseluruhan sudah mencakupi dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik dalam memahami ketentuan pinjam meminjam dan mempraktikannya.

2. Keakuratan Materi. Skor analisisnya yaitu 4-4-4-4-3 (Akurasi konsep dan ilustrasi-Akurasi prinsip-Akurasi prosedur-Akurasi contoh, fakta dan ilustrasi-Akurasi soal)

Penyajian antara konsep dan definisi pada materi pelajaran bab ini mulai dari definisi, hukum, rukun dan syarat pinjam meminjam serta

tanggung jawab dan hikmah dalam pinjam meminjam, secara keseluruhannya sudah sangat akurat.

Prinsip yang dibuat pada materi pelajaran bab ini mulai dari definisinya secara bahasa dan istilah syariat islam yang penjelasannya berprinsip kamus bahasa arab dan al-Qur'an, hukum yang diambil berprinsip pada kaidah ilmu ushul fikih, rukun dan syarat yang dipaparkan juga berprinsip pada hadits Nabi, selanjutnya tanggung jawab dan hikmah dalam pinjam meminjam dijelaskan dengan berprinsip pada kaidah fikih dan hadits Nabi, secara keseluruhan sudah sangat kuat akurasinya.

Prosedur yang dibuat dalam materi pelajaran bab ini sebagai upaya mencapai kebutuhan KI/KD sudah sangat akurat. Hal ini bisa dilihat dari kesesuaian antara akurasi konsep dan ilustrasi dengan KI/KD yang sistematis.

Materi pelajaran ini memberikan ilustrasi yang relevan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik, seperti kegiatan meminjam alat tulis dari teman di madrasah. Hal ini menunjukkan bahwa contoh dan fakta yang disajikan telah sesuai dengan realitas yang mereka alami, memudahkan pemahaman dan aplikasi pengetahuan dalam konteks nyata.

Secara keseluruhan dari penugasan atau soal-soal yang ada dalam materi pelajaran bab ini berdasarkan pada materi-materi pembelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya, mulai dari soal ayo menjawab, tugasku, ayo berlatih, ayo menyajikan, ayo renungkan dan kerjasama dengan orang tua.

3. Materi pendukung pembelajaran. Skor analisisnya yaitu 3-3-4-4-4-4-4-2-4-4 (perkembangan ilmu dan teknologi-keterkinian fitur, contoh dan rujukan-penalaran (*reasoning*)-pemecahan masalah (*problem solving*)-keterkaitan antara konsep-komunikasi (*write and talk*)-penerapan (aplikasi)-kemenarikan materi-mendorong mencari informasi lebih dalam-materi pengayaan (*enrichment*))

Materi pelajaran bab ini sudah sesuai dengan perkembangan teknologi dan kondisi saat ini. Hal ini bisa diketahui dari salah satu penjelasan “Sering kita mendengar berita di televisi tentang penggelapan barang pinjaman, penyalahgunaan barang pinjaman, dan pertengkaran karena masalah pinjam

meminjam uang yang kadang berakibat kematian seseorang”, yang mana pada fenomena tersebut kita ketahui bersama juga banyak terjadi di lingkungan masyarakat saat ini.

Fitur dan contoh yang terdapat dalam bab pelajaran ini telah menunjukkan fenomena terkini dengan menggunakan referensi yang terbaru. Kualitas materi ini tercermin melalui relevansi, konsistensi, dan kecukupan kontennya. Sebagai ilustrasi, pada halaman 126, terdapat cerita tentang tanggung jawab dalam meminjam barang, yang mana sangat sesuai dengan kondisi saat ini di mana kepemilikan mobil semakin umum. Penggunaan referensi terbaru menambah validitas informasi yang disajikan.

Tugas atau soal latihan yang diberikan dalam materi pelajaran bab ini sudah dapat dijadikan bahan untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman peserta didik pada materi ketentuan pinjam meminjam karena sudah benar akurasi.

Pada materi pelajaran bab ini, terdapat permasalahan yang melatih peserta didik untuk menjawab permasalahan tersebut dengan solusi masalah yang tepat. Salah satunya yaitu pada halaman 119 terdapat gambar dua anak yang sedang duduk di bangku kelas madrasah, di bawah gambar tersebut terdapat pertanyaan “(1) Apa yang kamu ketahui tentang gambar di atas? (2) Coba ceritakan! Apa yang sedang mereka lakukan?”. Pertanyaan tersebut merupakan permasalahan yang dapat disampaikan oleh guru kepada peserta didik supaya mereka dapat berlatih menjawab permasalahan tersebut dengan solusi penjelasan misalnya dari gambar tersebut apa yang sedang dilakukan oleh 2 anak tersebut? hukumnya bagaimana? siapakah yang menjadi *mu'ir*, *musta'ir* serta *musta'arnya*? dan sebagainya.

Pada materi pelajaran bab ini memiliki keterkaitan yang sangat sesuai dengan konsepnya, mulai dari penjelasan definisi, hukum dan rukun syarat pinjam meminjam. Setelah peserta didik mengetahui apa yang dinamakan pinjam meminjam dan hukum, rukun serta syarat-syaratnya, barulah dijelaskan bagaimana tanggung jawab yang benar dalam pinjam meminjam

dan yang terakhir hikmahnya atau bisa dikatakan manfaat yang diperoleh dari pinjam meminjam.

Komunikasi yang digunakan pada materi pelajaran bab ini sudah benar dan bahasanya mudah dipahami oleh peserta didik. Hal ini bisa diketahui dari contoh-contoh pinjam meminjam yang dipaparkan dalam penugasan itu sesuai dengan contoh yang ada dalam materi sehingga dapat mudah dipahami oleh siswa.

Contoh yang dipaparkan dalam materi pelajaran bab ini menggunakan contoh yang nyata seperti kondisi di lingkungan peserta didik, misalnya dicontohkan dalam buku salah satu contoh bentuk hukum pinjam meminjam yang sunah, disebutkan orang yang meminjam sepeda untuk keperluan sekolah anaknya. Sehingga harapannya peserta didik dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Pada materi pelajaran bab ini kurang memiliki daya tarik belajar peserta didik, karena contoh gambar terkait materi hanya ada satu jenis, sketsa tidak ada dan ceritanya terbatas. Sehingga kurang dapat menjadikan semangat peserta didik dalam mempelajarinya.

Pada materi pelajaran bab ini terdapat kolom tugas individu di rumah “Kerja Sama Dengan Orang Tua” pada halaman 131 yang didalamnya terdapat perintah kepada peserta didik untuk mengamati model pinjam meminjam di sekitar lingkungan peserta didik dengan bekerja sama dengan orang tua. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik dituntut memahami lebih mendalam terkait materi yang diajarkan dengan mencari informasi pada sumber yang berbeda.

Pada materi pelajaran bab ini terdapat materi penunjang materi utama, salah satunya yaitu materi yang menjelaskan hikmah pinjam meminjam pada halaman 128 yang berisi nilai-nilai positif yang dihasilkan dari pinjam meminjam dengan sudut pandang ilmu sosial.

#### F. Bab VI : *Gasab*

1. Kesesuaian materi dengan KI dan KD. Skor analisisnya yaitu 4-4-4 (Kelengkapan materi-Keluasan materi-Kedalaman materi)

Dalam pelajaran bab VI ini KI KD yang harus dipenuhi yaitu:

- a. KI 1 : 1.6 Menerima nilai-nilai positif dari larangan *ghashab*
- b. KI 2 : 2.6 Menjalankan perilaku tanggung jawab dengan menghindarkan diri dari perbuatan *ghashab*
- c. KI 3 : 3.6 Memahami larangan *ghashab*
- d. KI 4 : 4.6 Menyajikan contoh perbuatan *ghashab*

Analisis terhadap materi pelajaran bab enam menunjukkan bahwa isi materinya telah terstruktur dengan baik dan selaras dengan KI KD. Materi yang disajikan tidak hanya lengkap tetapi juga relevan, memastikan bahwa semua aspek yang diperlukan untuk memenuhi standar pendidikan telah tercakup secara efektif.

Pelajaran bab ini telah menyajikan materi *gasab*, mulai dari definisi, hukum dan dasar hukumnya secara lengkap, detail dan mendalam. Dalam materi tersebut juga menyajikan materi tentang tanggung jawab *gasab* sebagai implementasi peserta didik dalam menjalankan perilaku tanggung jawab. Kemudian berdasarkan pada uraian materi ketentuan *gasab* yang ada dalam buku, secara keseluruhan sudah mencakupi dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik dalam memahami larangan *ghashab* dan menyajikan contoh perbuatan *ghashab*.

2. Keakuratan Materi. Skor analisisnya yaitu 4-4-4-4-3 (Akurasi konsep dan ilustrasi-Akurasi prinsip-Akurasi prosedur- Akurasi contoh, fakta dan ilustrasi- Akurasi soal)

Penyajian antara konsep dan definisi pada materi pelajaran bab ini mulai dari definisi, hukum, dan dasar hukum *gasab* serta tanggung jawab dalam *gasab* dan hikmah dilarangnya *gasab*, secara keseluruhannya sudah sangat akurat.

Prinsip yang dibuat pada materi pelajaran bab ini mulai dari definisinya secara bahasa dan istilah syariat islam yang penjelasannya berprinsip kamus bahasa arab, *fiqh sunnah* dan al-Qur'an, dasar hukum yang diambil berprinsip pada al-Qur'an, selanjutnya tanggung jawab dalam *gasab* dan hikmah

dilarangnya *gasab* dijelaskan dengan berprinsip pada hadits Nabi, secara keseluruhan sudah sangat kuat akurasi.

Prosedur yang dibuat dalam materi pelajaran bab ini sebagai upaya mencapai kebutuhan KI/KD sudah sangat akurat. Hal ini bisa dilihat dari kesesuaian antara akurasi konsep dan ilustrasi dengan KI/KD yang sistematis.

Materi pelajaran ini memberikan contoh yang relevan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik, seperti penggunaan sandal milik orang lain tanpa izin di lingkungan madrasah, yang mencerminkan tindakan tidak terpuji. Hal ini menunjukkan pentingnya materi yang disajikan untuk selaras dengan realitas yang dihadapi oleh peserta didik, sehingga memudahkan pemahaman dan aplikasi nilai-nilai yang diajarkan.

Secara keseluruhan dari penugasan atau soal-soal yang ada dalam materi pelajaran bab ini berdasarkan pada materi-materi pembelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya, mulai dari soal ayo berlatih, ayo menyajikan, ayo renungkan dan kerjasama dengan orang tua.

3. Materi pendukung pembelajaran. Skor analisisnya yaitu 3-3-4-4-4-4-2-4-4 (perkembangan ilmu dan teknologi-keterkinian fitur, contoh dan rujukan-penalaran (*reasoning*)-pemecahan masalah (*problem solving*)-keterkaitan antara konsep-komunikasi (*write and talk*)-penerapan (aplikasi)-kemenarikan materi-mendorong mencari informasi lebih dalam-materi pengayaan (*enrichment*))

Materi pelajaran bab ini sudah sesuai dengan perkembangan teknologi dan kondisi saat ini. Hal ini bisa diketahui dari salah satu penjelasan “Biasanya, *gasab* yang marak terjadi di lingkungan pendidikan adalah *gasab* sandal atau sepatu”, yang mana pada fenomena tersebut saat ini kita ketahui bersama banyak terjadi di lingkungan pendidikan baik formal maupun non formal.

Fitur dan contoh yang terdapat dalam materi ini mencerminkan fenomena terkini dengan mengacu pada sumber-sumber terbaru. Ini menunjukkan bahwa materi tersebut telah dirancang dengan mempertimbangkan relevansi, konsistensi, dan kecukupan informasi. Contoh

perilaku gasab sandal atau sepatu, yang sering terjadi di lingkungan pendidikan, dijadikan sebagai ilustrasi yang akurat untuk menggambarkan situasi saat ini. Kejadian ini, yang umumnya terjadi saat kegiatan shalat berjamaah di sekolah, menegaskan pentingnya memilih contoh yang relevan dengan kehidupan peserta didik. Penggunaan referensi terbaru menambah validitas materi yang disajikan.

Tugas atau soal latihan yang diberikan dalam materi pelajaran bab ini sudah dapat dijadikan bahan untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman peserta didik pada materi ketentuan larangan *gasab* karena sudah benar akurasinya.

Pada materi pelajaran bab ini, terdapat permasalahan yang melatih peserta didik untuk menjawab permasalahan tersebut dengan solusi masalah yang tepat. Salah satunya yaitu pada halaman 136 terdapat tiga gambar yang di bawahnya terdapat pertanyaan “(1) Apa kesan kamu ketika barang kamu dipakai temanmu tanpa izin? (2) Gambar di atas mana yang merupakan perbuatan *gasab*?”. Pertanyaan tersebut merupakan permasalahan yang dapat disampaikan oleh guru kepada peserta didik supaya mereka dapat berlatih menjawab permasalahan tersebut dengan solusi penjelasan misalnya dari gambar tersebut bagaimana kesanmu ketika barang kamu dipakai temanmu tanpa izin? dari tiga gambar itu manakah yang menunjukkan perbuatan *gasab*? alasannya apa? dasar hukumnya bagaimana? bagaimana tanggung jawabnya? solusi apa yang dapat kamu lakukan ketika melihat perbuatan *gasab*? dan sebagainya.

Pada materi pelajaran bab ini memiliki keterkaitan yang sangat sesuai dengan konsepnya, mulai dari penjelasan definisi, hukum dan dasar hukum dilarangnya *gasab*. Setelah peserta didik mengetahui apa yang dinamakan *gasab* dan hukum serta dasar hukumnya, barulah dijelaskan bagaimana tanggung jawab yang benar dalam perbuatan *gasab* dan yang terakhir hikmahnya atau bisa dikatakan manfaat yang diperoleh dari dilarangnya perbuatan *gasab*.

Komunikasi yang digunakan pada materi pelajaran bab ini sudah benar dan bahasanya mudah dipahami oleh peserta didik. Hal ini bisa diketahui dari contoh larangan perbuatan *gasab* yang dipaparkan dalam penugasan itu sesuai dengan contoh yang ada dalam materi sehingga dapat mudah dipahami oleh siswa.

Contoh yang dipaparkan dalam materi pelajaran bab ini menggunakan contoh yang nyata seperti kondisi di lingkungan peserta didik, misalnya dicontohkan dalam buku salah satu contoh bentuk larangan perbuatan *gasab* berupa *gasab* sandal atau sepatu di lingkungan pendidikan. Sehingga harapannya peserta didik dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Pada materi pelajaran bab ini kurang memiliki daya tarik belajar peserta didik, karena contoh gambar terkait materi hanya ada satu jenis, sketsa tidak ada dan ceritanya terbatas. Sehingga kurang dapat menjadikan semangat peserta didik dalam mempelajarinya.

Pada materi pelajaran bab ini terdapat kolom tugas individu di rumah “Kerja Sama Dengan Orang Tua” pada halaman 148 yang didalamnya terdapat perintah kepada peserta didik untuk mengamati praktik *gasab* di sekitar lingkungan peserta didik dengan bekerja sama dengan orang tua, kemudian tuliskan tiga peristiwa *gasab* yang sering terjadi. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik dituntut memahami lebih mendalam terkait materi yang diajarkan dengan mencari informasi pada sumber yang berbeda.

Pada materi pelajaran bab ini terdapat materi penunjang materi utama, salah satunya yaitu materi yang menjelaskan hikmah dilarangnya perbuatan *gasab* pada halaman 145 yang berisi nilai-nilai positif yang dihasilkan dari larangan *gasab* dengan sudut pandang ilmu sosial.

#### G. Bab VII : *Luqatah* (Barang Temuan)

1. Kesesuaian materi dengan KI dan KD. Skor analisisnya yaitu 4-4-4 (Kelengkapan materi-Keluasan materi-Kedalaman materi)

Dalam pelajaran bab VII ini KI KD yang harus dipenuhi yaitu:

- a. KI 1 : 1.7 Menerima nilai-nilai positif dari ketentuan barang temuan (*luqathah*)
- b. KI 2 : 2.7 Menjalankan sikap jujur dan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari
- c. KI 3 : 3.7 Memahami ketentuan barang temuan (*luqathah*)
- d. KI 4 : 4.7 Mengomunikasikan ketentuan barang temuan (*luqathah*)

Analisis terhadap materi bab tujuh menunjukkan bahwa isi pelajaran telah terintegrasi dengan baik dengan KI KD, menampilkan kelengkapan yang memadai. Materi yang disajikan tidak hanya lengkap tetapi juga relevan dengan kerangka kurikulum yang telah ditetapkan, memastikan bahwa tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif.

Pelajaran bab ini telah menyajikan materi barang temuan (*luqathah*), mulai dari definisi, hukum, rukun dan macam-macamnya secara lengkap, detail dan mendalam. Dalam materi tersebut juga menyajikan materi tentang mengenalkan barang temuan (*luqathah*) sebagai implementasi peserta didik dalam menjalankan perilaku tanggung jawab dan jujur dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian berdasarkan pada uraian materi ketentuan barang temuan (*luqathah*) yang ada dalam buku, secara keseluruhan sudah mencakupi dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik dalam memahami ketentuan barang temuan (*luqathah*) dan mengomunikasikan ketentuannya.

2. Keakuratan Materi. Skor analisisnya yaitu 4-4-4-4-3 (Akurasi konsep dan ilustrasi-Akurasi prinsip-Akurasi prosedur-Akurasi contoh, fakta dan ilustrasi-Akurasi soal)

Penyajian antara konsep dan definisi pada materi pelajaran bab ini mulai dari definisi, hukum pengambilan, rukun, jenis-jenis dan mengenalkan barang temuan (*luqathah*), secara keseluruhannya sudah sangat akurat.

Prinsip yang dibuat pada materi pelajaran bab ini mulai dari definisinya secara bahasa dan istilah yang penjelasannya berprinsip kamus bahasa arab, hukum pengambilan yang dipaparkan berprinsip pada hadits Nabi, rukun dan jenis-jenisnya dijelaskan dengan berprinsip pada hadits Nabi, selanjutnya

mengenalkan barang temuan (*luqathah*) dijelaskan dengan berprinsip juga pada hadits Nabi, secara keseluruhan sudah sangat kuat akurasi.

Prosedur yang dibuat dalam materi pelajaran bab ini sebagai upaya mencapai kebutuhan KI/KD sudah sangat akurat. Hal ini bisa dilihat dari kesesuaian antara akurasi konsep dan ilustrasi dengan KI/KD yang sistematis.

Materi pelajaran ini menyajikan contoh, fakta, dan ilustrasi yang sesuai dengan realitas yang dihadapi oleh peserta didik. Sebagai ilustrasi, materi tersebut menggambarkan situasi di mana seorang siswa menemukan uang di area madrasah, yang merupakan contoh relevan dan dapat diterapkan dalam kehidupan nyata siswa.

Secara keseluruhan dari penugasan atau soal-soal yang ada dalam materi pelajaran ini berdasarkan pada materi-materi pembelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya, mulai dari soal ayo menyajikan, ayo renungkan, kerjasama dengan orang tua dan uji kompetensi.

3. Materi pendukung pembelajaran. Skor analisisnya yaitu 3-3-4-4-4-4-4-2-4-4 (perkembangan ilmu dan teknologi-keterkinian fitur, contoh dan rujukan-penalaran (*reasoning*)-pemecahan masalah (*problem solving*)-keterkaitan antara konsep-komunikasi (*write and talk*)-penerapan (aplikasi)-kemenarikan materi-mendorong mencari informasi lebih dalam-materi pengayaan (*enrichment*))

Materi pelajaran bab ini sudah sesuai dengan perkembangan teknologi dan kondisi saat ini. Hal ini bisa diketahui dari salah satu penjelasan “Dalam kehidupan manusia seperti saat sekarang ini, banyak manusia yang tergesa-gesa dalam melakukan aktivitas sehingga seringkali manusia menjatuhkan barang mereka tanpa disadari”, yang mana pada fenomena tersebut saat ini kita ketahui bersama banyak ditemukannya uang, HP ataupun barang-barang berharga lainnya.

Fitur dan contoh yang terdapat dalam materi pelajaran ini telah mencerminkan fenomena terkini, dengan mengacu pada sumber-sumber terbaru. Ini menunjukkan bahwa materi tersebut telah dirancang dengan mempertimbangkan relevansi, konsistensi, dan kecukupan informasi.

Contoh-contoh yang diberikan tidak hanya akurat tetapi juga mencerminkan situasi yang terjadi saat ini, seperti dalam kasus peserta didik yang menemukan uang di lingkungan pendidikan. Kejadian ini, yang sering dilaporkan oleh peserta didik kepada guru mereka, menunjukkan relevansi materi dengan kondisi nyata yang ada di madrasah. Penggunaan referensi terbaru menambah kekuatan pada materi pelajaran, memastikan bahwa informasi yang disajikan adalah yang paling mutakhir dan relevan.

Tugas atau soal latihan yang diberikan dalam materi pelajaran bab ini sudah dapat dijadikan bahan untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman peserta didik pada materi ketentuan *luqatah* (barang temuan) karena sudah benar akurasiya.

Pada materi pelajaran bab ini, terdapat permasalahan yang melatih peserta didik untuk menjawab permasalahan tersebut dengan solusi masalah yang tepat. Salah satunya yaitu pada halaman 153 terdapat dua gambar yang di bawahnya terdapat pertanyaan “(1) Apa kesan kamu ketika menemukan sesuatu? (2) Gambar di atas mana yang merupakan barang temuan?”. Pertanyaan tersebut merupakan permasalahan yang dapat disampaikan oleh guru kepada peserta didik supaya mereka dapat berlatih menjawab permasalahan tersebut dengan solusi penjelasan misalnya dari gambar tersebut bagaimana kesanmu ketika menemukan sesuatu? apa yang kamu lakukan? dari dua gambar itu manakah yang termasuk *luqatah* (barang temuan)? alasannya apa? termasuk jenis barang temuan yang bagaimana? bagaimana hukum mengambilnya? bagaimana cara mengenakannya? dan sebagainya.

Pada materi pelajaran bab ini memiliki keterkaitan yang sangat sesuai dengan konsepnya, mulai dari penjelasan definisi, hukum pengambilan, rukun dan macam-macamnya *luqatah* (barang temuan). Setelah peserta didik mengetahui apa yang dinamakan *luqatah* (barang temuan), hukum pengambilan, rukun dan macam-macamnya, barulah dijelaskan bagaimana cara mengenalkan *luqatah* (barang temuan) yang benar dan yang terakhir

hikmahnya atau bisa dikatakan manfaat yang diperoleh dari adanya *luqatah* (barang temuan).

Komunikasi yang digunakan pada materi pelajaran bab ini sudah benar dan bahasanya mudah dipahami oleh peserta didik. Hal ini bisa diketahui dari contoh *luqatah* (barang temuan) yang dipaparkan dalam penugasan itu sesuai dengan contoh yang ada dalam materi sehingga dapat mudah dipahami oleh siswa.

Contoh yang dipaparkan dalam materi pelajaran bab ini menggunakan contoh yang nyata seperti kondisi di lingkungan peserta didik, misalnya dicontohkan dalam buku salah satu contoh bentuk *luqatah* (barang temuan) berupa uang di lingkungan madrasah. Sehingga harapannya peserta didik dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari secara benar.

Pada materi pelajaran bab ini kurang memiliki daya tarik belajar peserta didik, karena contoh gambar terkait materi hanya ada satu jenis, sketsa dan ceritanya tidak ada. Sehingga kurang dapat menjadikan semangat peserta didik dalam mempelajarinya.

Pada materi pelajaran bab ini terdapat kolom tugas individu di rumah “Kerja Sama Dengan Orang Tua” pada halaman 161 yang didalamnya terdapat perintah kepada peserta didik untuk mengamati praktik *luqatah* di sekitar lingkungan peserta didik yang sering terjadi dengan bekerja sama dengan orang tua, kemudian tuliskan tiga peristiwa penemuan *luqatah* yang sering terjadi. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik dituntut memahami lebih mendalam terkait materi yang diajarkan dengan mencari informasi pada sumber yang berbeda.

Pada materi pelajaran bab ini terdapat materi penunjang materi utama, salah satunya yaitu materi yang menjelaskan hikmah adanya barang temuan (*luqatah*) pada halaman 159 yang berisi nilai-nilai positif yang dihasilkan dari adanya barang temuan (*luqatah*) dengan sudut pandang ilmu sosial.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Buku "FIKIH MI KELAS VI" Madrasah Ibtidaiyah yang diterbitkan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia pada tahun 2020 menunjukkan tingkat kelayakan sebagai berikut:

1. Kelayakan isi kesesuaian materi pada buku ajar fikih kelas VI Madrasah Ibtidaiyah terbitan Kementerian Agama Republik Indonesia pada tahun 2020 dengan Kurikulum Inti dan Kompetensi Dasar memperoleh persentase kelayakan sebesar 96,4%.
2. Kelayakan isi keakuratan materi pada buku ajar fikih kelas VI Madrasah Ibtidaiyah terbitan Kementerian Agama Republik Indonesia pada tahun 2020 memperoleh persentase kelayakan sebesar 93,5%.
3. Kelayakan isi materi pendukung pembelajaran pada buku ajar fikih kelas VI Madrasah Ibtidaiyah terbitan Kementerian Agama Republik Indonesia pada tahun 2020 memperoleh persentase kelayakan sebesar 90%.

Secara keseluruhan, buku ini mendapatkan rata-rata nilai kelayakan isi sebesar 93,3%, buku ini masuk dalam kategori layak dan hanya sebagian kecil, yaitu 6,7%, yang dinilai tidak layak. Sesuai dengan standar kelayakan isi buku ajar atau teks yang ditetapkan antara 80% hingga 100%, buku ini jelas memenuhi kriteria tersebut dan dianggap cocok dan layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran di sekolah.

#### **B. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini berjalan dengan baik, meski peneliti mengakui adanya beberapa keterbatasan tertentu. Beberapa tantangan yang muncul selama penelitian meliputi:

1. Adanya keterbatasan ruang lingkup, penelitian ini hanya dilakukan di satu buku, yaitu buku ajar Fikih kelas VI Madrasah Ibtidaiyah. Oleh karena itu, hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasi untuk semua buku ajar.

2. Adanya keterbatasan materi, peneliti mengakui adanya keterbatasan dalam materi, materi yang digunakan hanya materi kelayakan isi buku ajar. Sedangkan standar kelayakan buku ajar tidak hanya kelayakan isi, melainkan ada juga kelayakan penyajian, kelayakan kebahasaan dan kelayakan kegrafikan.

### C. Saran

#### 1. Bagi Pengarang/Penerbit

Penulis dan penerbit diharapkan memanfaatkan temuan penelitian ini untuk meningkatkan mutu buku pelajaran. Penting bagi mereka untuk memperhatikan detail konten yang ditulis agar menghindari kesalahan, meski tidak banyak, karena kesalahan kecil pun bisa berdampak pada proses pembelajaran. Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi oleh penulis dan penerbit untuk meningkatkan mutu buku pelajaran. Penting bagi penulis buku pelajaran untuk memastikan akurasi materi yang disampaikan agar tidak ada kesalahan atau kekurangan yang bisa menghambat proses pembelajaran. Meski jumlah kesalahan mungkin tidak banyak, namun kesalahan kecil pun bisa memiliki dampak yang signifikan dan mengganggu proses belajar mengajar

#### 2. Bagi Guru

Seorang guru yang efektif akan selalu memastikan bahwa mereka telah siap dengan semua yang diperlukan untuk sesi mengajar, termasuk pengetahuan menyeluruh tentang materi pelajaran. Penelitian menunjukkan bahwa isi buku teks sering kali hanya mencakup dasar-dasar, tanpa menyelami topik dengan detail. Oleh karena itu, sangat penting bagi guru untuk menyiapkan materi tambahan yang akan memperkaya pembelajaran. Ini juga termasuk memiliki berbagai sumber referensi untuk memperluas materi yang diajarkan, memungkinkan guru untuk memberikan perspektif yang lebih luas daripada yang ditemukan dalam satu buku teks saja.

#### 3. Bagi Peneliti Berikutnya

Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi peneliti berikutnya yang tertarik untuk mengkaji analisis kelayakan isi buku ajar fikih kelas VI Madrasah Ibtidaiyah terbitan Kementerian Agama Republik Indonesia pada

tahun 2020. Diharapkan agar peneliti-peneliti berikutnya dapat meningkatkan kualitas metode penelitian mereka dan menyusun desain penelitian yang lebih baik untuk mendapatkan hasil yang lebih optimal.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arifian, Florianus Dus. 2019. *Menalar Problem Pendidikan Dan Bahasa*. Sleman : PT Kanisius.
- Abdurrohman, Asep. 2021. *Pemikiran Pendidikan Muhammad Tolchah Hasan*. Serang : A-Empat.
- Kosasih, E. 2021. *Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta Timur : PT Bumi Aksara.
- Rachman, Fauzi. 2022. *Buku Ajar Kajian Buku Teks*. Klaten : Penerbit Lakeisha.
- Fahrurrozi & Wicaksono, Andri. 2023. *Pengembangan Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. Sleman : Garudhawaca.
- Rianawati. 2014. *Implementasi Nilai-Nilai Karakter Pada Mata Pelajaran PAI tingkat SLTA*. IAIN Pontianak : IAIN Pontianak Press.
- Irawan, Dedy & Amelia, Gina. 2023. *Kelayakan Isi Dalam Buku Teks Kelas II Sekolah Dasar*. Purwokerto Selatan : Pena Persada Kerta Utama.
- Kinanti, Lutfia Putri dan Sudirman. 2017. Analisis Kelayakan Isi Materi Dari Komponen Materi Pendukung Pembelajaran Dalam Buku Teks Mata Pelajaran Sosiologi Kelas XI SMA Negeri Di Kota Bandung. *Jurnal Universitas Pendidikan Indonesia*. Vol 7, No. 1.
- Awalludin. 2017. *Pengembangan Buku Teks Sintaksis Bahasa Indonesia*. Yogyakarta : Deepublish.
- As-Syirazi, Abu Ishak. 2010. *Al-Luma' fi Ushulil Fiqh*. Jakarta : Dar Kutub Al-Islamiyyah.
- Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. 2022. *Panduam Penulisan Skripsi Tahun 2022*, ed. Safrudin Aziz. Purwokerto : UIN K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- Faisol. 2011. *Pendidikan Islam Perspektif*. Bogor : Guepedia.
- Fandir, A., dkk. 2022. *Leadership In Digital Transformation*. Sleman : Penerbit KBM Indonesia.
- Kartikasari, Darwati. 2022. *Berpikir Analisis Melalui Self Question*. Lombok Tengah : Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Taufiq, Muhammad. 2023. *Analisis Sistem Informasi (Konsep, Metodologi, Pendekatan)*. Yogyakarta : CV Ananta Vidya.
- KBBI. Kamus Versi Online/Daring diakses pada 7 Maret 2024 pukul 21:51  
<https://kbbi.web.id/kelayakan>
- KBBI. Kamus Versi Online/Daring diakses pada 7 Maret 2024 pukul 22:01  
<https://kbbi.web.id/isi>

- S, Abdullah., Susilo., & G, Mulawarman W. 2022. Analisis Kelayakan Buku Teks Bahasa Indonesia untuk Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 5(3), 707—714.
- Arifin, Samsul dan Kusrianto, Adi. 2009. *Sukses Menulis Buku Ajar dan Referensi*. Jakarta : Grasindo.
- Tanaka, Ahmad., dkk. 2023. *Perencanaan Pembelajaran*. Yogyakarta : Selat Media.
- Riyadi, Iswan. 2015. *Model Pembelajaran Berbasis Metakognisi Untuk Peningkatan Untuk Meningkatkan Kompetensi Siswa Pada Mata Pelajaran IPS*. Yogyakarta : Deepublish.
- Fatmawati, Endang., dkk. 2022. *Pembelajaran Tematik*. Pidie : Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Hetharion, Bety Diana Serly. 2024. *Kurikulum dan Buku Teks Sejarah*. Pasaman Barat : CV Azka Pustaka.
- Zarman, Wendi. 2020. *Pendidikan IPA Berlandaskan Nilai Keimanan : Konsep Dan Model Penerapannya*. Yogyakarta : Deepublish.
- Utama, An Nur Budi. 2014. *Cara Praktis Menulis Buku*. Yogyakarta : Penerbit Deepublish.
- Fahrurroji. 2020. *Memahami Wacana Demokrasi Pada Model Buku Teks*. Yogyakarta : Zahir Publishing.
- Gunawan, Cakti Indra. 2017. *Pedoman Menulis Buku Ajar dan Referensi Bagi Dosen*. Malang : IRDH Book Publisher.
- Nasruddin., dkk. 2022. *Pengembangan Bahan Ajar*. Padang : PT Global Eksekutif Teknologi.
- Prastowo, Andi. 2015. *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu : Implementasi Kurikulum 2013 Untuk SD/MI*. Jakarta : Prenadamedia Group.
- Asfiati. 2016. *Pendekatan Humanis Dalam Pengembangan Kurikulum*. Medan : Perdana Publishing.
- Anas, Muhammad. 2020. *FIKIH Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta : Kementerian Agama RI.
- Husnawati. 2018. “Analisis Kelayakan Isi Buku Ajar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas II SDN 8 Menteng Palangka Raya Penerbit Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan,” Skripsi. Palangkaraya : IAIN Palangkaraya.
- Rosidin, Muhammad. 2022. “Analisis Kelayakan Isi Buku Ajar Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII MTs Yayasan Pendidikan Az-Zuhri,” Skripsi. Sumatera Utara : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

- Ni'mah, Zahrotun. 2014. "Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Siswa Matematika SMA/MA Kelas X Kurikulum 2013 Terbitan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Tahun 2013," Skripsi. Semarang : IAIN Walisongo Semarang.
- Nurindri, Salsa Defa. 2023. "Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI SMA/SMK Edisi Kurikulum Merdeka Terbitan Kemendikbud," Skripsi. Surakarta : UIN Raden Mas Said Surakarta.
- Sibuea, Lasma Feronika. 2022. "Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Siswa Kelas IV SD/MI Tema Kayanya Negeriku Edisi Revisi 2017," Skripsi. Riau : Universitas Islam Riau.
- Firdaus, Aziz., dkk. 2014. "Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Bahasa Indonesia Terbitan Erlangga Kelas VII SMP/MTs". Jurnal Kata (Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya).
- Husna, Nadyatul . "Kelayakan Isi Buku Teks Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Atas Kelas XI". Konferensi Nasional Bahasa dan Sastra (Konnas Basastra) V.
- Aprilia., dkk. 2022. "Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas IX SMP/MTs Karanganyar E.B. Devitta Ekawati Dan Siti Isnatun M". Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Volume I, No. 1.
- Nadirah., dkk. 2022. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mix Methode (Mengelola Penelitian dengan Mendeley dan Nvivo)*. Pasaman Barat : CV. Azka Pustaka.
- Hermawan, Iwan. 2019. *Metodologi Penelitian Pendidikan : Kuantitatif, Kualitatif & Mixed Methode*. Kuningan : Hidayatul Quran Kuningan.
- Ekasari, Ratna. 2023. *Metodologi Penelitian*. Malang : AE Publishing.
- Sare, Yuni. 2007. *Antropologi SMA/MA Kelas XII*. Jakarta : Grasindo.
- Morissan. 2019. *Riset Kualitatif*. Jakarta : Kencana, 2019.
- Sutisna, Endang. 2023. *Evaluasi Program Tahfiz Al-Qur'an*. Jakarta Selatan : Publica Indonesia Utama.
- Ristiyana, Rida., dkk. 2023. *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis : dilengkapi dengan Analisis Regresi SPSS dan SEM PLS*. Padang : Get Press Indonesia.
- Susilawati, Siti Azizah., dkk. 2021. *Pengantar Pengembangan Bahan dan Media Ajar*. Universitas Muhammadiyah Surakarta : Muhammadiyah University Press.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : PT Alfabet.
- Sudijono, Anas. 2018. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Depok : Rajawali Press.
- Riduwan. 2011. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung : PT Alfabet.

## LAMPIRAN

### 1. Surat Pernyataan Penelitian

#### SURAT PERNYATAAN PENELITIAN

Dengan ini, menyatakan bahwa mahasiswa:

Nama : Alaik Masykur

NIM : 2017405053

Kelas : 7 PGMI B

Melakukan penelitian skripsi dengan judul "Analisis Buku Ajar Fikih Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Terbitan Kementerian Agama Republik Indonesia Tahun 2020". Dengan surat pernyataan ini dibuat untuk memenuhi syarat pendaftaran ujian seminar proposal.

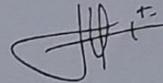
Purwokerto, 7 Desember 2023

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing



Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag  
NIP. 19681008 199403 1 001

Mahasiswa



Alaik Masykur  
NIM. 2017405053

## 2. Surat Keterangan Seminar Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

---

**SURAT KETERANGAN**  
**SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH**  
No. 166 /Un.19/Koor.PGMI /PP.05.3/1 /2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Korodinator Prodi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul:

**Analisis Buku Ajar Fikih Kelas VI Terbitan Kementerian Agama Republik Indonesia Tahun 2020**

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Alaik Masykur  
NIM : 2017405053  
Prodi : PGMI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : Jum'at 5 Januari 2024

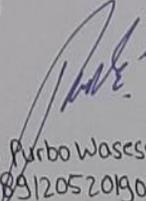
Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 5 Januari 2024

Mengetahui,  
Korodinator Prodi

  
Hendri Purbo Waseso, M.Pd.I  
NIP. 198912052019031011

Penguji

  
Hendri Purbo Waseso, M.Pd.I  
NIP. 198912052019031011



### 3. Surat Keterangan Ujian Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

#### SURAT KETERANGAN

No: 804/UN.19/WD.IFTIK/PP.05.3/2/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

Nama : Alaik Masykur  
NIM : 2017405053  
Prodi : PGMI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **Lulus** pada :

Hari/Tanggal : Rabu, 7 Februari 2024  
Nilai : 89 (A)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 15 Februari 2024  
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Prof. Dr. Suparjo, M.A.  
NIP. 19730717 199903 1 001

#### 4. Blangko Bimbingan Skripsi


**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
 Telepon (0281) 635824 Faksimil (0281) 636553  
 www.uinszu.ac.id

**BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Alaik Masykur  
 No. Induk : 2017405053  
 Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
 Pembimbing : Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag  
 Nama Judul : Analisis Buku Ajar Fikih Kelas VI Terbitan Kementerian Agama Republik Indonesia Tahun 2020

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Kamis, 18 April 2024	Revisi hasil data penelitian		
2.	Senin, 22 April 2024	Revisi Bab I		
3.	Kamis, 25 April 2024	Revisi Bab II		
4.	Selasa, 7 Mei 2024	Revisi Bab III		
5.	Kamis, 16 Mei 2024	Revisi Bab IV		


**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
 Telepon (0281) 635824 Faksimil (0281) 636553  
 www.uinszu.ac.id

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
6.	Selasa, 11 Juni 2024	Revisi Bab v		
7.	Rabu, 12 Juni 2024	Revisi typo		
8.	Kamis, 13 Juni 2024	Revisi kerapihan dan tata letak		
9.				
10.				

Dibuat di : Purwokerto  
 Pada tanggal : 19 Juni 2024  
 Dosen Pembimbing  
  
 Prof. Dr. H. Sunhaji, M. Ag  
 NIP. 19681006 199403 1 001

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Alaik Masykur
2. NIM : 2017405053
3. Tempat/Tanggal Lahir : Pematang, 30 November 1999
4. Alamat Rumah : Desa Mejagong Rt. 02/02, Kecamatan Randudongkal, Kabupaten Pematang
5. Nama Ayah : Fatkhurokhman
6. Nama Ibu : Tutiarti
7. Nama Istri : -
8. Nama Anak : -

### B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
  - a. SD/MI, tahun lulus : MI Nurul Huda Mejagong, 2011
  - b. SMP/MTs, tahun lulus : MTs Nurul Huda Mereng, 2014
  - c. SMA/MA, tahun lulus : MA Plus Walisongo Randudongkal, 2017
  - d. S1, tahun masuk : UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2020
2. Pendidikan Non-Formal
  - a. Pesantren di Pon-Pes Roudhotut Tholibin Hidayatul Qur'an Randudongkal sejak tahun 2014 sampai sekarang.

### C. Prestasi Akademik

1. -

### D. Karya Ilmiah

1. -

### E. Pengalaman Organisasi

1. -

Purwokerto, 19 Juni 2024



Alaik Masykur